



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK PALEBON SEMARANG

Disusun Oleh :

Ahmad Hurwanto Handoro	(2101409078)
Eri Prihatmini	(2101409002)
Diah Kartika Sari	(2101409056)
Nurul Azizah	(2101409064)
Dwi Septyanto Haryono	(2201407186)
Abibah	(2201409052)
Anton Styo Wibowo	(3301409053)
Dian Susanti	(3301409054)
Mohammad Maftukhin	(4101409026)
Hanifah Mawaddah	(4101409046)
Arfendi Nugroho	(6301406582)
Azis Hendro Susilo	(6301409152)
Nur Ar Raszy Anggun Pribadi	(7101408262)
Faiz Jelang Ramadhan	(7101409196)
Martina Dwi Permatasari	(7101409062)
Riadlatul Fatimah	(7101409121)
Rofiq Rufaidah Yusnafiza	(7101409131)
Wasis Kartikasari	(7101409011)
Khomsatun	(7101409066)
Ibnu Muttaqin	(7101409270)
Tio Bahtiar	(7101409305)

LEMBAR PENGESAHAN

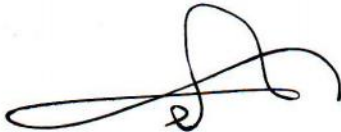
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah

Dra. Sri Djumilah

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program Strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Palebon Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Palebon Semarang selama PPL I dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Syamsu Hadi, MSi selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMK Palebon Semarang;
4. Dra. Hj. Sri Djumilah selaku Kepala SMK Palebon Semarang;
5. Drs. Joko Suryanto selaku koordinator guru pamong di SMK Palebon Semarang;
6. Bapak dan Ibu guru pamong SMK Palebon Semarang;
7. Bapak dan Ibu guru SMK Palebon Semarang;
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha SMK Palebon Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	3
A. Waktu Pelaksanaan	3
B. Tempat Pelaksanaan	3
C. Hasil Pengamatan	3
1. Keadaan Fisik Sekolah	3
2. Keadaan Lingkungan Sekolah	3
3. Fasilitas Sekolah	4
4. Penggunaan Sekolah	7
5. Keadaan Guru dan Siswa	8
6. Interaksi Sekolah	8
7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	11
8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
BAB III PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Nama Peserta PPL di SMK Palebon Semarang
3. Daftar Jadwal Piket Peserta PPL SMK Palebon Semarang
4. Struktur Organisasi Peserta PPL SMK Palebon Semarang
5. Tata Tertib SMK Palebon Semarang
6. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Palebon Semarang
8. Struktur Organisasi Tata Usaha SMK Palebon Semarang
9. Tugas dan Wewenang Tata Usaha SMK Palebon Semarang
10. Validasi Guru dan karyawan SMK Palebon Semarang
11. Kurikulum SMK Palebon Semarang
12. Profil Guru Pamong SMK Palebon Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan, namun dalam perkembangannya masih memfokuskan penciptaan dan pencetakan tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program kependidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang kami ikuti berlokasi di SMK Palebon Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneliti. Dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai hari Selasa, 31 Juli sampai dengan hari Sabtu, 11 Agustus 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMK Palebon, Jl. Raya Palebon Semarang.

C. Hasil Pengamatan

1. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Palebon Semarang merupakan Sekolah berbasis Pendidikan Sistem Ganda dimana para siswanya tidak hanya dibekali teori saja melainkan juga langsung praktek dilapangan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Sekolah yang letaknya strategis di kawasan pemukiman warga yang tingkat keramaian dan kebisingannya rendah menjadikan SMK Palebon sangat nyaman untuk menghimpun ilmu bagi masyarakat sekitar. SMK Palebon mempunyai luas tanah 2727 m². Keadaan fisik sekolah / tempat latihan meliputi :

- a) Ruang Pembelajaran Umum (RPU) biasa disebut dengan ruang kelas teori dimana ruang yang setiap hari dipakai untuk proses pembelajaran semua mata pelajaran. Di SMK Palebon terdapat 17 ruang kelas dengan rata-rata ukuran 7x8 m. Yang terbagi atas kelas X, kelas XI, dan kelas XII.
- b) Ruang Pembelajaran Khusus (RPK) merupakan suatu ruangan dimana ruangan tersebut menggunakan alat-alat khusus dalam proses pembelajaran. SMK Palebon memiliki 4 Ruang Pembelajaran Khusus yang meliputi :
 1. Laboratorium Akuntansi (KKPI)
 2. Laboratorium Pemasaran
 3. Laboratorium Multimedia
 4. Laboratorium Administrasi Perkantoran
- c) Ruang Penunjang (RP) merupakan segala jenis ruangan yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri No.

40 ada minimal 11 Ruang Penunjang yang harus dipunyai oleh setiap sekolah. Ruang Penunjang di SMK Palebon yaitu :

1. Ruang Kepala Sekolah, dengan ukuran 3x7 m
2. Ruang Guru, dengan ukuran 7x9 m
3. Ruang Perpustakaan, dengan ukuran standar minimal 96 m tetapi di SMK Palebon luas perpustakaannya hanya 7x6,5 m.
4. Laboratorium Bahasa, dengan ukuran 7x8
5. Ruang BP /BK, dengan ukuran 3x6
6. Ruang UKS, dengan ukuran 2,5x6 m
7. Ruang Osis, dengan ukuran 3x4 m
8. Ruang TU (tata usaha), dengan ukuran 3X7 m
9. Kamar mandi berjumlah 12 ruang
10. Parkir
11. Ruang Bendahara 3x7 m
12. Tempat ibadah, menyatu dengan masjid RT setempat.

2. Keadaan lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut penjabaran mengenai keadaan SMK Palebon Semarang.

- a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 - a) Sebelah kiri berbatasan dengan SMP Empu Tantular yang masih berada dalam satu kompleks sekolah
 - b) Sebelah kanan berbatasan dengan wilayah perumahan warga kelurahan Palebon
 - c) Di depan sekolah berhadapan langsung dengan Koperasi Sekolah, toko-toko kebutuhan sehari-hari yang terpisahkan oleh Jalan Palebon Raya. Sementara di belakang sekolah terletak kantor BLKI dan perumahan warga sekitar.
- b. Kondisi Lingkungan Sekolah
 - a) Tingkat Kebersihan : Kebersihan di lingkungan sekolah selalu terjaga karena dibentuk jadwal piket bagi para siswa.

- b) Tingkat Kebisingan : Meski berada di tepi jalan raya dan juga kompleks pemukiman warga, kegiatan KBM dapat berlangsung secara tenang, kondusif, dan lancar.
- c) Sanitasi : Mempunyai tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air sendiri-sendiri dan dialirkan ke saluran pembuangan.
- d) Jalan Penghubung : Letak sekolah berada di Jalan Palebon Raya No. 30 berada di jalan raya Pedurungan-Purwodadi.
- e) Masyarakat Sekitar : Sebagian besar masyarakat di lingkungan sekolah berprofesi sebagai wirausaha dengan membuka usaha pertokoan, warnet dan penjual makanan di sekitar sekolah

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas-fasilitas sekolah yang tersedia di SMK Palebon, meliputi :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak disebelah ruang guru. Di ruangan ini terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah dan juga untuk para tamu. Selain itu diruang kepala sekolah juga terdapat agenda dan program kerja kepala sekolah.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah untuk masing-masing wakil kepala sekolah mempunyai ruang sendiri. Ruang wakil kepala sekolah bidang kurikulum terletak di sebelah laboratorium administrasi perkantoran. Ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terletak di sebelah ruang kepala sekolah menyatu dengan ruang bendahara. Sedangkan ruang wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana terletak disebelah ruang guru.

c. Ruang guru

Ruang guru berada disebelah ruang kepala sekolah. Di ruang guru terdapat beberapa pasang meja dan kursi untuk masing-masing guru. Ruangan ini ditempati sekitar 45 guru. Dalam ruangan ini terdapat papan pengumuman, papan piket guru, kalender akademik, dll.

d. Ruang BK

Ruang BK digunakan guru untuk membimbing siswa yang memerlukan layanan konseling terutama kepada siswa yang mempunyai masalah. Ruangan ini ditempati 3 guru BK.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha digunakan parastaf tata usaha dalam mengurus administrasi sekolah dan siswa. Dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi untuk para staf tata usaha. Ruang Tata Usaha ditempati 10 orang pegawai TU. Perlengkapan yang ada diruangan ini antara lain : meja dan kursi untuk para staf tata usaha, lemari, seperangkat alat komunikasi, dan lain-lain.

f. Ruang Osis

Ruang osis berfungsi untuk kegiatan siswa dan pengurus osis untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler, rapat pengurus osis, dan kegiatan lain yang menunjang aktifitas siswa.

g. Ruang Serbaguna/Aula

Ruang aula digunakan untuk berbagai kegiatan sekolah, seperti untuk pertemuan dengan orang tua siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa dan kegiatan sekolah lainnya. Perlengkapan yang tersedia dalam ruang aula antara lain : sound system, gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, dll.

h. Perpustakaan

Perpustakaan digunakan untuk menyediakan buku-buku bacaan untuk kebutuhan siswa dan referensi belajar siswa SMK Palebon. Ruang perpustakaan mempunyai inventaris antara lain : rak buku, lemari buku, meja dan kursi, dll.

i. Laboratorium

- ❖ Laboratorium Multimedia

Laboratorium Multimedia berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa jurusan multimedia. Laboratorium multimedia terletak di ruang 202.

❖ **Laboratorium Akuntansi**

Laboratorium akuntansi berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa jurusan akuntansi. Laboratorium akuntansi terletak di ruang 105.

❖ **Laboratorium Administrasi Perkantoran**

Laboratorium administrasi perkantoran berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa jurusan administrasi perkantoran. Laboratorium administrasi perkantoran terletak di ruang 203.

❖ **Laboratorium Pemasaran**

Laboratorium pemasaran berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa jurusan pemasaran. Laboratorium pemasaran terletak di ruang 112.

❖ **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan potensinya, khususnya mata pelajaran bahasa.

❖ **Laboratorium Komputer**

- j. Kantin Sekolah
- k. Ruang UKS
- l. Ruang Kelas
- m. Tempat Parkir
- n. Koperasi

4. Penggunaan Sekolah

Sama halnya seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa SMK Palebon Semarang memiliki beragam fasilitas, yaitu ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium, aula, tempat parkir, kamar mandi, kantin, UKS, ruang OSIS, dan lain sebagainya yang telah disebutkan di atas yang kesemuanya dapat

dipergunakan secara maksimal. Berdasarkan penjelasan beberapa guru yang telah cukup lama mengajar di SMK tersebut, diperoleh keterangan, bahwa sejak awal berdiri, sekolah tersebut belum pernah digunakan oleh pihak lain untuk melakukan proses belajar mengajar.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Guru di SMK Palebon Semarang berjumlah 6 PNS DPK, 7 GT PNS (DPK), 13 PTY, 11 GTY, 22 GTT. Sedangkan pegawai yang ada di SMK Palebon Semarang terdiri dari 11 dimana terdapat 2 Pegawai Tidak Tetap, dan 9 Pegawai Tetap.

b. Siswa

Siswa di SMK Palebon Semarang terdiri dari 914 siswa yang terbagi menjadi 22 rombel. Adapun rincian pembagian jumlah siswa tiap kelas sebagai berikut :

KELAS		L	P	JUMLAH
X	AP 1	3	41	44
	AP 2	2	42	44
	AP 3	2	42	44
	AK 1	3	43	46
	AK 2	0	42	42
	PM	4	43	47
	MM 1	12	28	40
	MM 2	12	27	39
XI	MM 1	16	20	36
	MM 2	15	20	35
	AP 1	0	46	46
	AP 2	0	44	44
	AP 3	0	44	44
	AK 1	2	46	48
	AK 2	2	44	46
	PM	2	39	41
XII	MM1	11	24	35
	MM2	9	27	36
	AP	0	42	42
	AK 1	2	36	38
	AK 2	1	37	38

	PM	3	36	39
Total	22 kelas	101	813	914

6. Interaksi Sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Palebon Semarang, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMK Palebon Semarang. Antara Kepala Sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan Kepala sekolah selalu berjabat tangan dan saling menyapa. Selain itu setiap guru jika suatu saat berhalangan hadir maka harus minta izin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikasi yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, adanya guru piket yang membantu memberikan tugas kepada siswa jika salah satu guru yang mengajar pada hari tertentu berhalangan hadir. Selain itu komunikasi juga terlihat dari berbagai kegiatan yang diadakan pada hari-hari tertentu seperti, halal bihalal yang diikuti tidak hanya guru saja melainkan semua warga yayasan sekolah yang terdiri dari SMP EMPU TANTULAR dan SMK PALEBON.

Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Palebon Semarang juga berlangsung dengan baik, dimana siswa-siswa SMK Palebon memiliki beberapa kebiasaan, seperti:

- a. Siswa memberikan senyum, salam, dan menyapa guru pada guru yang piket maupun jika bertemu di jalan.
- b. Siswa memberi salam bila ada guru yang masuk dalam kelas.
- c. Siswa memberi salam bila pelajaran berakhir selepas berdoa.
- d. Siswa berjabat tangan pada guru diawal pelajaran dan diakhir pelajaran sebelum pulang.

- e. Jika ada salah satu siswa yang sedang mendapatkan musibah maka guru memberikan bantuan.
- f. Jika ada siswa yang sedang mengalami masalah belajar maka guru membantu siswa tersebut untuk mencari solusinya.
- g. Jika ada siswa yang bermasalah (nakal, sering bolos) disekolah maka akan menegurnya namun apabila masih tetap berlanjut maka akan melakukan panggilan kedua orang tua ke sekolah.
- h. Siswa meminta maaf bila ada tingkah laku / ucapan yang salah dan tidak berkenan.
- i. Mengadakan pesantren kilat bersama.
- j. Mengadakan halal bihalal dengan semua warga sekolah.
- k. Mengadakan kurban bersama disekolah pada saat idul adha.
- l. Mengikuti takziah jika ada salah satu keluarga siswa yang meninggal dunia.
- m. Mengadakan buka puasa bersama guru, siswa, dan guru praktikan (PPL).

Dari pemantauan di lapangan juga didapati suatu hubungan yang harmonis antara siswa-siswi SMK Palebon Semarang. Beberapa hal yang dapat mencerminkan hal itu adalah adanya sikap-sikap diantara Siswa di bawah ini:

- a. Saling menghormati satu sama lainnya.
- b. Saling menyapa bila bertemu di jalan.
- c. Selalu berbaris sebelum masuk kelas.
- d. Mengucapkan terima kasih bila mendapat pertolongan dari teman.
- e. Meminta maaf bila ada salah ucap atau salah perbuatan / tingkah laku yang tidak berkenan.
- f. Saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah, dalam hal ini membentuk regu piket.

- g. Jika ada teman yang sakit menengok dan memberikan sumbangan dengan cara mengumpulkan dana sukarela dari teman-teman sekelasnya, atau bisa juga diambilkan dari uang kas kelas.
- h. Jika ada keluarga siswa yang meninggal dunia maka siswa yang lain juga diperkenankan untuk bertakziah dan memberikan sumbangan sukarela yang diperoleh dari iuran semua siswa serta mendapatkan tambahan dari pihak sekolah.

7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia. Untuk mendukung terlaksananya tata tertib sekolah maka diperlukan adanya kerjasama semua warga sekolah. Tata tertib SMK Palebon (terlampir)

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi pada SMK Palebon Semarang dipimpin langsung oleh Dra. Hj. Sri Djumilah selaku Kepala Sekolah dan dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah beserta jajarannya. Dalam struktur tersebut dibagi menjadi beberapa bidang. Pembagian tugas masing-masing bidang telah jelas dan telah dilaksanakan secara terstruktur dan kontinu. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Semarang terlampir.

b. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas dan Guru

Administrasi Sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi kepegawaian, administrasi perpustakaan, administrasi laborat, administrasi sarana dan prasarana, administrasi multimedia, dan administrasi barang inventaris sekolah.

Administrasi Kelas meliputi buku jurnal kemajuan kelas, absen, pembagian piket harian, jadwal pelajaran, buku pelanggaran siswa, tata tertib siswa dan papan absen.

Administrasi guru meliputi kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, kalender pendidikan, buku absen, buku nilai, buku jurnal.

c. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Palebon Semarang adalah:

- paswiyada/paskibra
- keolahragaan: volley, basket, silat, bulu tangkis, gulat
- kesenian: seni tari , teacher, band, panduan suara, rebana
- ketrampilan: menjahit dan memasak
- english conversation: debat bahasa inggris

d. Alat Bantu PBM

Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) SMK Palebon Semarang adalah sebagai berikut :

- Laboratorium Multi Media
- Laboratorium Pemasaran
- Laboratorium KKPI/Akuntansi
- Laboratorium BITIC/Administrasi Perkantoran
- Laboratorium Bahasa
- Perpustakaan
- UKS
- BP
- Ruang Kelas
- Lapangan Basket
- Whiteboards
- LCD sebagian besar kelas sudah ada

e. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMK Palebon Semarang sudah tersusun dengan baik. (data terlampir)

f. Komite Sekolah

Komite sekolah sangat berperan penting bagi sekolah yang bersangkutan, antara lain:

1. Membantu terselenggaranya Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan baik dengan cara membantu mencari dana penunjang PBM
2. Membantu memberikan evaluasi dan penilaian terhadap sekolah.
3. Membantu melegalisir semua permohonan bantuan keluarga yang berkaitan dengan administrasi sekolah bagi siswa (peserta didik).
4. Membantu merumuskan program sekolah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.
5. Membantu mencari terobosan pemasaran tamatan

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Palebon telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang dilaksanakan di SMK Palebon, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jadwal aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa PPL menemukan adanya ketidaksamaan antara pembekalan dari kampus tentang penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa yang ternyata pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya tidaklah serumit teori yang didapat mahasiswa ketika mengikuti mikroteaching dan pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

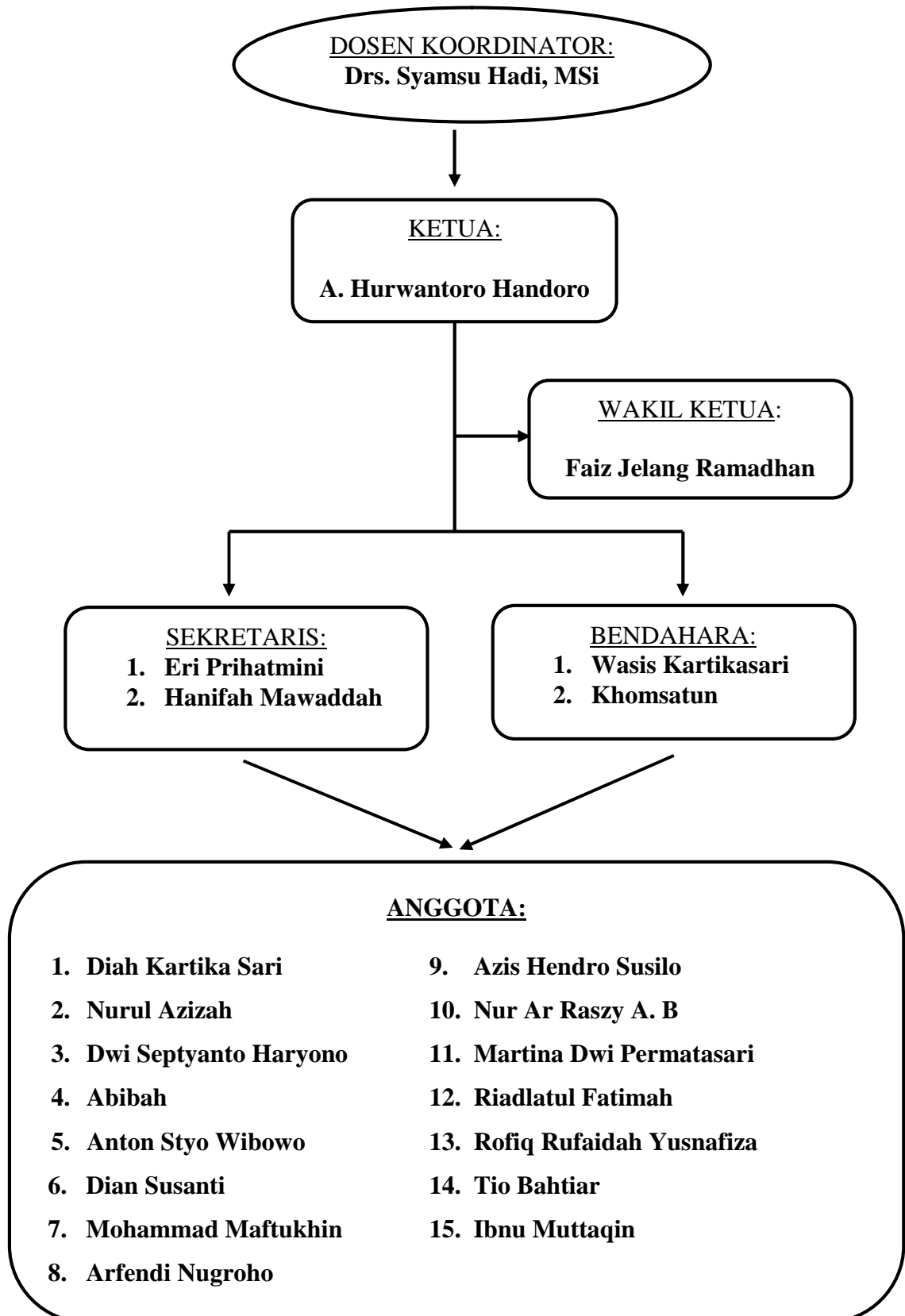
Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Palebon, yaitu:

Metode pembelajaran dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) kurang bervariasi, oleh karena itu hendaknya lebih ditingkatkan lagi keberagaman teknik mengajar yang digunakan dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

STUKTUR ORGANISASI PPL UNNES
DI SMK PALEBON SEMARANG TAHUN 2011 / 2012



DATA PESERTA PPL DI SMK PALEBON SEMARANG

No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	2101409002	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	ERI PRIHATMINI
2	2101409056	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	DIAH KARTIKA SARI
3	2101409064	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	NURUL AZIZAH
4	2101409078	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	A. HURWANTO HANDORO
5	2201407186	2007	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Inggris, S1	DWI SEPTYANTO HARYONO
6	2201409052	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Inggris, S1	ABIBAH
7	3301409053	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1	ANTON STYO WIBOWO
8	3301409054	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1	DIAN SUSANTI
9	4101409026	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Pendidikan Matematika, S1	MOHAMMAD MAFTUKHIN

			Alam		
10	4101409046	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Matematika, S1	HANIFAH MAWADDAH
11	6301406582	2006	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	ARFENDI NUGROHO
12	6301409152	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	AZIS HENDRO SUSILO
13	7101408262	2008	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Koperasi), S1	NUR AR RASY ANGGUN PRIBADI
14	7101409011	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	WASIS KARTIKASARI
15	7101409062	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1	MARTINA DWI PERMATASARI
16	7101409066	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	KHOMSATUN
17	7101409121	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1	RIADLATUL FATIMAH
18	7101409131	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1	ROFIQ RUFDAH YUSNAFIZA
19	7101409196	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Koperasi), S1	FAIZ JELANG RAMADHAN
20	7101409270	2009	Ekonomi	Pendidikan	IBNU MUTTAQIN

				Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	
21	7101409305	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	TIO BAHTIAR

JADWAL PIKET
MAHASISWA PPL UNNES 2012
SMK PALEBON SEMARANG

SENIN

Azis Hendro S
Arfendi Nugroho
Martina Dwi P
Riadlatul Fatimah

SELASA

Khomsatun
Wasis Kartikasari
Ibnu Muttaqin
Tio Bahtiar

RABU

Dian Susanti
Anton Styo W
Diah Kartika S
A. Hurwanto H

KAMIS

Moh. Maftukhin
Nur Ar Raszy A. B
Nurul Azizah

JUMAT

Faiz Jelang R
Hanifah Mawaddah
Rofiq Rufaidah Y

SABTU

Dwi Septyanto H
Eri Prihatmini
Abibah

YAYASAN PENDIDIKAN WIYATA TAMA SEMARANG
SMK PALEBON SEMARANG
KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI

Jalan Raya Palebon No. 30 Telp. 6712870 e-mail : smk.palebonyahoo.com

Semarang- 50199

TATA TERTIB SISWA SMK PALEBON SEMARANG
TAHUN DIKLAT 2012/2013

Bahwa sesungguhnya siswa adalah warga negara yang terdidik, oleh sebab itu sudah seharusnya mereka berperilaku yang baik, loyal, tertib, sopan, dan pantas dicontoh. Bahwa sesungguhnya tata tertib siswa bukan sekedar kelengkapan sekolah tetapi merupakan bagian dari kehidupan siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, ditetapkan tata tertib siswa SMK Palebon Semarang sebagai berikut :

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN :

1. KEGIATAN INTRA SEKOLAH.

1.1 WAKTU PELAJARAN BERLANGSUNG

1.1.1 Siswa wajib datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Pelajaran berlangsung mulai :

- a. Hari senin – kamis : 07.00 – 13.30 WIB (Multimedia – 14.15 WIB)
- b. Hari jumat : 07.45 – 11.45 WIB
- c. Hari sabtu : 07.00 – 12.45 WIB

1.1.2 Siswa memasuki ruangan kelas harus tertib, teratur, dan tenang.

1.1.3 Pada permulaan dan akhir pelajaran selesai, para siswa harus berdoa bersama sesuai dengan agama masing- masing, dipimpin ketua kelas. Pada awal pelajaran membaca Asma'ul Qhusna.

1.1.4 Sebelum pelajaran dimulai, kelas harus sudah bersih, teratur, rapi, tenang. Di dalam kelas siswa duduk sesuai dengan denah yang ada. Absen dan jurnal mengajar diambil di wali kelas oleh

ketua/ sekretaris kelas. Apabila absen dan jurnal hilang, maka wajib bertanggung jawab mengganti.

- 1.1.5 Setelah pelajaran selesai, sebelum pulang siswa wajib menunggingkan kursi, membersihkan/ menyapu ruang kelas, mengembalikan absen dan jurnal mengajar di wali kelas masing-masing.
- 1.1.6 Para siswa yang datang terlambat harus menunggu di depan pintu gerbang sampai pergantian jam pelajaran berikutnya (pintu gerbang ditutup pukul 07.00 WIB), untuk memasuki kelas pada jam pelajaran berikutnya harus minta surat ijin guru piket, BP/BK dan membuat surat pernyataan sanggup tidak terlambat lagi. Guru piket, BP/BK mencatat dalam rekap pelanggaran siswa serta melaporkan ke Kepala Sekolah jika ternyata sampai 3 kali terlambat, orang tua akan dipanggil untuk ikut bertanggung jawab.
- 1.1.7 Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa wajib mengatur diri untuk : tidak keluar masuk kelas, tidak membawa atau makan makanan apalagi makan di dalam kelas.
- 1.1.8 Selama jam pelajaran berlangsung siswa tidak boleh mengaktifkan HP.

1.2 WAKTU TIDAK ADA PELAJARAN

- 1.2.1 Pada jam istirahat para siswa harus di luar kelas kecuali piket.
- 1.2.2 Pada waktu Bapak/Ibu guru berhalangan hadir/ terlambat masuk lebih dari 10 menit, ketua kelas wajib lapor Guru piket, BP/BK atau Kepala Sekolah. Siswa tetap di dalam kelas dengan tertib untuk mengerjakan tugas.
- 1.2.3 Pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, para siswa non Islam wajib mendalami agamanya masing-masing di ruang perpustakaan.

1.3 MENINGGALKAN SEKOLAH

- 1.3.1 Para siswa pulang sekolah setelah jam pelajaran terakhir berakhir, sesudah berdoa bersama-sama dan membersihkan ruang kelas.
- 1.3.2 Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir wajib minta ijin kepada Guru Piket, BP/BK, Kepala Sekolah, disertai Surat Keterangan dari orang tua/ wali, kecuali yang sakit mendadak.
- 1.3.3 Bagi siswa yang berhalangan hadir/ tidak masuk sekolah harus ada surat keterangan dari orang tua/ wali dan surat dapat disusulkan hari berikutnya (khusus yang sakit dan alasan mendesak) tetapi sebelumnya memberitahukan lewat telepon. Yang sakit lebih dari dua hari harus ada surat dokter.
- 1.3.4 Siswa yang pulang sebelum pelajaran berakhir tanpa izin dari sekolah :
 - Pertama : diperingatkan langsung
 - Kedua : Membuat surat pernyataan, yang diketahui oleh orang tua/ wali siswa dan wali kelas.
 - Ketiga : Orang tua/ wali siswa dipanggil untuk membicarakan masalah tersebut.
 - Keempat : Dikembalikan kepada orangtua, apabila terjadi 5 kali dalam satu semester.

2. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

2.1 Setiap siswa wajib menjadi anggota OSIS dan memiliki kartu OSIS.

2.2 Setiap siswa wajib memilih salah satu kegiatan ekstra :

- paswiyada/paskibra
- keolahragaan: volley, basket, silat, bulu tangkis, gulat,
- kesenian: seni tari , teacher, band, panduan suara, rebana

- ketrampilan: menjahit dan memasak
 - english conversation: debat bahasa inggris
1. petugas upacara bendera adalah siswa yang menjadi anggota paswiyada dan atau pengurus osis yang ditunjuk.
 2. setiap tanggal 17 peserta upacara diwajibkan memakai seragam osis

A. KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN

1. Gedung, Halaman dan Peralatan
 - a) setiap siswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan kelas, halaman dan gedung sekolah
 - b) setiap siswa wajib menempatkan kendaraan ditempat yang disediakan dengan rapi dan dikunci, serta tidak diijinkan mengambil kendaraan sebelum berakhirnya mata pelajaran kecuali menunjukkan surat ijin meninggalkan pelajaran dari guru piket/BP, kepala satpam/penjaga pintu.
 - c) setiap siswa wajib menjaga kebersihan, keutuhan peralatan sekolah, tidak mencoret-coret yang tidak semestinya pada meja, kursi, dinding sekolah dan menjaga alat penerangan di kelas dan sekitarnya.
 - d) setiap siswa wajib menjaga keutuhan benda-benda perpustakaan, baik yang dipinjam diruangan atau kelas maupun yang dibawa pulang serta menjaga keutuhan benda-benda inventaris kelas, olahraga dan laboratorium.
2. Pakaian dan Dandanan
 - a) setiap siswa SMK palebon semarang wajib berpakaian rapi (baju dimasukkan dan lengan tidak boleh di lipat), bersih dan tertib sesuai dengan ketentuan sekolah. baju putih lengan pendek (kecuali berjilbab) beratribut lokasi sekolah dipasaang 5 cm dibawah jahitan bahu dan 5 cm bawahnya di pasang badge lokal, badge OSIS di pasang disaku dada kiri, baju

dimasukan ke dalam rok (putri) celana (putera) warna abu-abusampai ikat pinggang terlihat (ikat pinggang hitam dari sekolah), kaos kaki putih standar, sepatu dan kaos kaki hitam polos (warna tua/gelap dan bukan sepatu balet/kaca/karet/santai), semua rok panjang tidak rempelan sampai pergelangan mata kaki (baik itu untuk seragam OSIS, jurusan maupun pramuka, berjilbab, maupun tidak berjilbab)

- b) setiap hari: senin s/d selasa siswa wajib memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki putih polos serta dasi osis.
- c) setiap hari: rabu dan kamis menegenakan seragam program keahlian dengan dasi jurusan, memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki putih polos.
- d) setiap hari: jum'at dan sabtu menegenakan seragam pramuka (lengkap denga atributnya), sepatu hitam dan kaos kaki hitam polos.
- e) siswa yang memakai jilbab, warna disesuaikan dengan ketentuan sekolah.
- f) model rok bawah wajib ploi hadap satu tengah depan (tidak boleh rempel/rempelan) panjang sampai mata kaki.
- g) posisi pemakaian rok (putri) dan celana panjang (putera) tepat berada dipusar (pinggang).
- h) pemakaian kaos kaki wajib sampai dengan diatas pergelengan kaki +- 15 cm.
- i) pada saat olahraga (praktek) semua siswa harus mengenakan pakaian olahraga yang rapi yang telah disediakan sekolah, jika ternyata sudah rusak atau tidak cukup dipakai harus membuat atau membeli yang baru.
- j) setiap siswa wajib mengenakan kaos menegenakan kaos dalam untuk rangkapan supaya tidak tembus pandang dan berwarna putih dan T-shirt/ T-shirt warna.

- k) setiap siswa dilarang menyemir rambut (semir warna/ selain hitam) dan menyambung rambut serta menggunakan rambut palsu.
- l) setiap siswa dilarang memasang tindik diselain telinga dan satu tindik untuk masing-masing daun telinga (wanita) dan siswa laki-laki dilarang bertindik.
- m) siswa laki-laki boleh mengenakan kalung/gelang (emas, imitasi, tali, atau apapun wujudnya) dan siswa putri tidak boleh memakai asesoris yang berlebihan.
- n) kuku jari tangan harus pendek dan tidak boleh di[ite]k dengan cat kuku atau cutek.
- o) setiap siswa dilarang bertato dan memakai kosmetik berlebihan (lipstik/lipglos, celak, menggunakan pensil alis, eye shaydow, cutek).

3. Lain-lain

- a) setiap siswa wajib menjaga dan menjamin keamanan, ketenangan dan ketertiban belajar dan proses belajar mengajar dan kelas masing-masing.
- b) setiap siswa dilarang keras membawa dan menggunakan rokok, minuman keras dan obat-obatan terlarang baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekoalah.
- c) setiap siswa dilarang membawa dan membaca komik, koran, majalah, novel selama proses belajar mengajar berlangsung.
- d) bagi siswa yang memakai handphone/ mp3 player tidak boleh dinyalakan atau dibunyikan meskipun pada jam kosong atau pergantian jam.
- e) Semua siswa dilarang mengeluarkan meja atau kursi yang ada di ruang kelas untuk dipindah/ diduduki diteras depan kelas pada jam istirahat.

- f) Pembayaran uang sekolah tiap bulan paling lambat tanggal 10, melalui petugas yang ditunjuk dan dibantu wali kelas masing- masing.
- g) Kedekatan siswa dengan Bapak/Ibu guru, karyawan, harus ada batasan menurut etika/norma social, umum/budaya dan psychology.
- h) Semua permasalahan yang terjadi pada anak dapat dikonsultasikan melalui wali kelas, guru BP/BK, Kesiswaan dan Kepala Sekolah.
- i) Siswa yang terbukti hamil, baik kelas X, XI, XII dan sepengetahuan dari orang tua, maka wajib mengundurkan diri*.
- j) Siswa wajib menjaga nama baik sekolah di manapun.

B. SANKSI

Bagi siswa yang melanggar Tata Tertib Sekolah tersebut di atas akan dikenakan sanksi berupa :

1. Peringatan secara lisan langsung kepada siswa.
2. Peringatan secara tertulis kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua siswa.
3. Dikembalikan ke orang tua untuk dibina (dikeluarkan sementara).
4. Dikembalikan ke orang tua untuk dibina selamanya (dikeluarkan dari sekolah selamanya)*.

Dikeluarkan di : Semarang

Pada tanggal : 16 Juli 2012

Kepala SMK Palebon Semarang

Dra. Hj. Sri Djumilah

**PENGHITUNGAN HARI EFEKTIF KALENDER PENDIDIKAN
SMK TAHUN 2011/2012**

SEMESTER GASAL			
No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif (HE)	Jumlah Minggu Efektif (ME)
1.	Juli	14	2 , 2
2.	Agustus	17	2 , 5
3.	September	25	4 , 1
4.	Oktober	19	3 , 1
5.	November	23	3 , 5
6.	Desember	6	1
Jumlah		104 (17,2)	15,14 (17,2)
Jumlah akhir			34 jam

SEMESTER GENAP			
No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif (HE)	Jumlah Minggu Efektif (ME)
1.	Januari	18	3
2.	Februari	11	1 , 5
3.	Maret	11	1 , 5
4.	April	9	1 , 3
5.	Mei	23	3 , 5
6.	Juni	4	0 , 4
Jumlah		76 (12,4)	9,22 (12,4)
Jumlah akhir			24 jam
Jumlah total : 180 HE			
(34+24= 58 jam pelajaran) atau dibulatkan (17,2+12,4= 60 jam pelajaran)			
Jam pelajaran/ KD			
KELAS X : 34/6 = 5, 6 jam			

$$24/6 = 4 \text{ jam}$$

$$\text{KELAS XI} : 34/7 = \pm 5 \text{ jam}$$

$$24/7 = 3,5 \text{ jam}$$

$$\text{KELAS XII} : 34/3 = \pm 11 \text{ jam}$$

$$24/2 = 12 \text{ jam}$$

Jumlah jam pelajaran/ KD

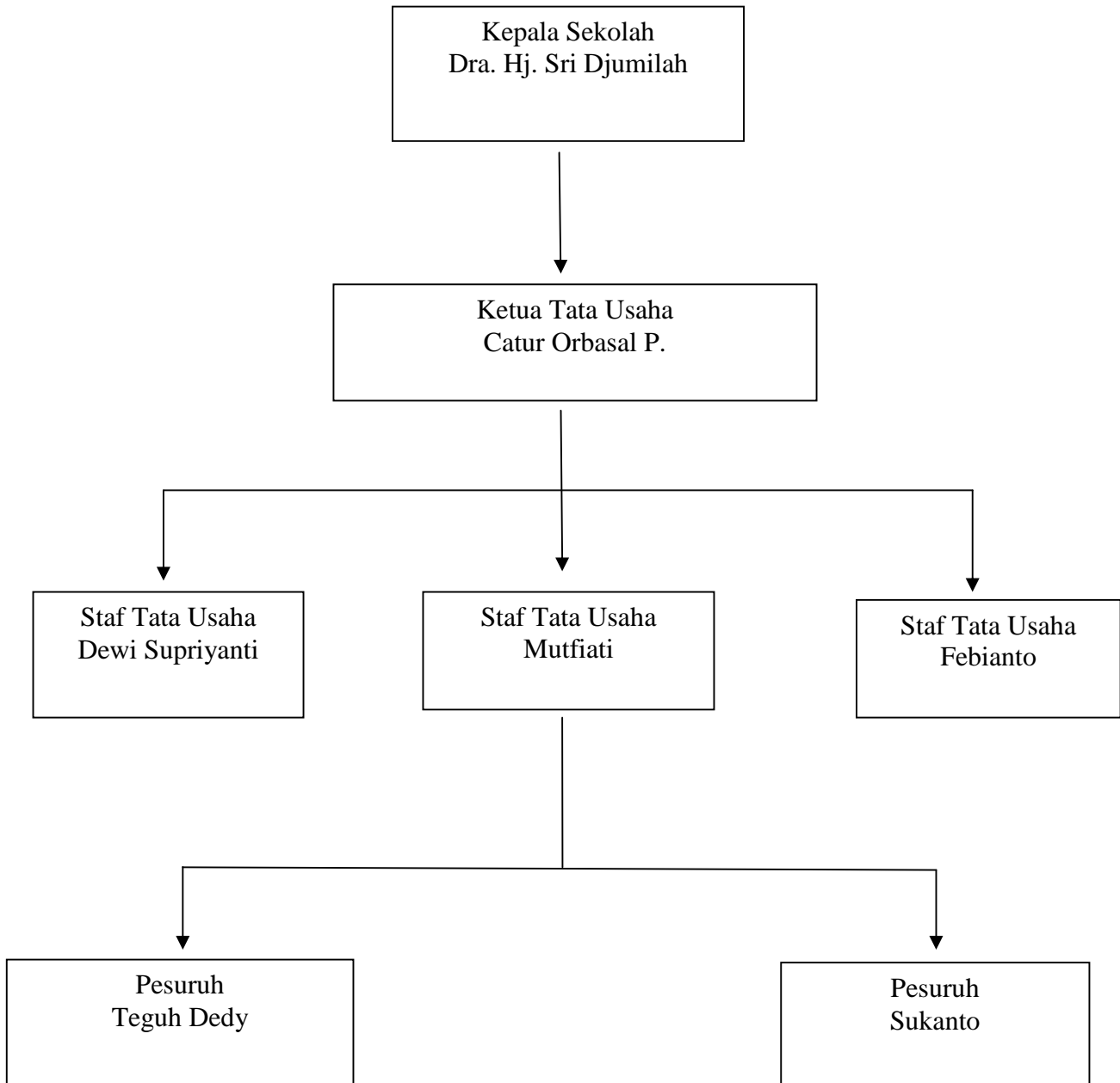
$$\text{Jam dalam satu semester/KD} = 58/31 = 1,9 \text{ jam} / \pm 2 \text{ jam pelajaran}$$

**JADWAL KEGIATAN INTRA/EKSTRAKURIKULER
SMK PALEBON SEMARANG**

No.	Jenis Kegiatan	Hari	Waktu
1.	Voly	Selasa	15.00
2.	Basket	Selasa	15.00
3.	English Conversation	Rabu	13.30
4.	Pencak Silat	Rabu	13.00
5.	Menjahit	Rabu Jum'at	13.30 12.00
6.	Paswiyada/Paskibra	Kamis	13.30
7.	Teater	Kamis	13.30
8.	memasak	Jum'at	12.00
9.	Band	Sabtu	12.00
10.	Rebana	Sabtu	12.00

- ❖ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan Proses Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru baik di dalam kelas maupun di luar sesuai dengan jadwal mata pelajaran masing-masing.

**STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
SMK PALEBON**



U R A I A N
TUGAS DAN WEWEWANG JABATAN
SMK PALEBON SEMARANG



SMK PALEBON SEMARANG
Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang

**URAIAN TUGAS DAN WEWENANG JABATAN
SMK PALEBON SEMARANG**

I. KEPALA SEKOLAH

Nama Jabatan	:	Kepala Sekolah
Bertanggung Jawab Kepada	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang 2. Yayasan Wiyata Tama Semarang
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuh kembangkan kualitas sekolah 2. Menyusun RAPBS 3. Menyusun Program Kerja Sekolah 4. Melaksanakan ketercapaian program sekolah 5. Menjabarkan pelaksanaan & mengembangkan pembelajaran berdasarkan kurikulum SMK 6. Melakukan pengawasan dan supervisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 7. Mengesahkan dokumen organisasi 8. Memutuskan mutasi siswa 9. Meningkatkan kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan 10. Berkoordinasi dengan yayasan Pendidikan Wiyata tama Semarang 11. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Semarang 12. Berkoordinasi dengan Dinas Provonsi Jawa Tengah 13. Berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMK 14. Berkoordinasi dengan Dunia Usaha dan Industri 15. Berkoordinasi dengan komite SMK Palebon Semarang 16. Membina semua unit kerja SMK Palebon Semarang 17. Menyusun laporan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerbitkan dokumen keluaran SMK Palebon Semarang 2. Menegur dan atau memperingatkan kepada pendidik dan

	<p>tenaga kependidikan yang indiscipliner</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberi pembinaan dan penyuluhan kepada warga sekolah 4. Memberi penilaian kerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan 5. Memberi reward kepada warga sekolah yang berprestasi 6. Memutuskan penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan
--	--

II. WAKA KURIKULUM & HUMAS

Nama Jabatan	:	Waka Kurikulum dan Humas
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja bidang kurikulum 2. Menjabarkan pelaksanaan dan mengembangkan pembelajaran berdasarkan kurikulum SMK Palebon Semarang 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum 4. Memantau pelaksanaan pembelajaran 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan prakerin & pelaksanaan uji kompetensi nproduktif 6. Berkoordinasi dengan masyarakat, DU / DI dalam pemasaran dan penelusuran tamatan 7. Mengkoordinasikan pengelolaan perpustakaan 8. Melaporkan hasil pelaksanaan pembelajaran 9. Work Shop tentang evaluasi pembelajaran & Administrasi pembelajaran.] 10. Membagi jam tugas mengajar bagi guru 11. Bekerjasama dengan Waka ketenagaan merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan 12. Berkoordinasi dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang

	13. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa, mengarahkan dan menyetujui rencana pembelajaran tiap program keahlian 2. memverifikasi kurikulum 3. Merencanakan dan melaksanakan try out kelas XII 4. Merencanakan dan melaksanakan berbagai jenis jam tambahan 5. Memeriksa dan menyetujui rencana pokja OJT SMK Palebon Semarang 6. Melakukan verifikasi kelayakan institusi pasangan 7. Memberikan pembekalan praktik kerja industri untuk siswa 8. Pengantaran, memonitoring dan penjemputan peserta didik prakerin 9. Menyelesaikan permasalahan selama pelaksanaan OJT 10. Mengkoordinasikan kegiatan bursa kerja khusus 11. Reorientasi peserta didik yang selesai prakerin 12. Bekerja sama dengan BP / BK dalam membuat data alumni secara lengkap 13. Melakukan supervisi

III. WAKA KESISWAAN & KETENAGAAN

Nama Jabatan :	Waka Kesiswaan & Ketenagaan
Bertanggung Jawab Kepada :	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program kerja bidang kesiswaan 2. Mengkoordinasikan PPD (Penerimaan Peserta Didik) 3. Mengkoordinasikan pemilihan kepengurusan OSIS 4. Mengkoordinasikan penjangkaran dan pendistribusian semua bentuk beasiswa 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan 9 K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, keteladan)

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membina program kegiatan OSIS 7. Memeriksa dan menyetujui rencana kerja pengurus OSIS 8. Membuat tata tertib siswa 9. Kerja sama dengan waka kurikulum merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan 10. Memantau dan mengarahkan kinerja tenaga pendidik & kependidikan 11. Menangani administrasi ketenagaan 12. Berkoordinasi dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang 13. Berkoordinasikan dengan Organisasi kesiswaan 14. Tugas tambahan yang relevan
<p>Wewenang :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tindakan terhadap siswa terkait pelanggaran tata tertib siswa 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan lomba 3. Mengkoordinasikan ekstrakurikuler 4. Mengkoordinasikan peringatan hari – hari besar 5. Mengkoordinasikan kegiatan upacara tiang tanggal 17 6. Mengkoordinasikan kegiatan peringatan HUT SMK Palebon Semarang 7. Membimbing dan mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan 8. Merencanakan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan 9. Melakukan supervisi

IV. WAKA SARANA PRASARANA DAN KEBERSIHAN

Nama Jabatan	:	Waka Sarana Prasarana dan Kebersihan
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat program kerja sarana dan prasarana sekolah2. Mengkoordinasikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah3. Menyusun inventarisasi sarana dan prasarana sekolah4. Melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana sekolah5. Memeriksa dan merekomendasikan rencana kebutuhan sarana dan prasarana tiap unit kerja6. Mengatasi kerusakan dan kekurangan sarana prasarana7. Mengkoordinasikan pelaksanaan 9 K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, keteladan)8. Melakukan pemantauan kebersihan9. Berkoordinasikan dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang10. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengadaan bahan praktik serta perlengkapan sekolah2. Mencatat dan bertanggung jawab setiap penambahan inventaris sarana prasarana3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah4. Melakukan verifikasi dan memilih rekanan kerja5. Melakukan supervisi

V. KETUA KOMPETENSI KEAHLIAN

Nama Jabatan	:	Ketua Kompetensi Keahlian
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun program kerja program keahlian2. Mengkoordinasikan tugas guru dalam pembelajaran3. Mengkoordinasikan pengembangan bahan ajar4. Memetakan kebutuhan sumber daya untuk pembelajaran5. Memetakan dunia industri yang relevan6. Mengkoordinasikan program praktik kerja industri7. Melaksanakan ujian produktif8. Menginventarisasi fasilitas pembelajaran program keahlian (kerja sama dengan Waka sarpras)9. Melaporkan ketercapaian program kerja10. Membantu wakil kepala sekolah11. Bekerja sama dengan wali kelas dalam urusan kelas12. Berkoordinasikan dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang13. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan langkah- langkah efisien dan efektif guna kelancaran pembelajaran2. Memberi masukan penilaian kinerja pendidik kepada kepala sekolah3. Memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib4. Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan5. Mengusulkan kebutuhan bahan dan peralatan pembelajaran6. Mengusulkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan program keahlian7. Melakukan supervisi

VI. WALI KELAS

Nama Jabatan	:	Wali Kelas
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan program bimbingan untuk memahami karakter siswa dan melakukan pembinaan atau bimbingan terhadap siswa yang diasuh2. Mengisi leger nilai untuk pengisian LHBS3. Menyusun dan melaksanakan catatan khusus tentang siswa asuhnya (peta kelas)4. Laporan pelaksanaan tugas berkala dan insidental (raport)5. Melakukan bimbingan budi pekerti siswa6. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu bendahara sekolah, membina siswa yang belum / tidak mampu membayar uang sekolah2. Merencanakan dan melaksanakan kunjungan / panggilan kepada orang tua siswa yang bermasalah, bekerja sama dengan BP3. Membantu BP / BK dalam program bimbingan untuk siswa

VII. BP / BK

Nama Jabatan	:	BP / BK
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat rencana kegiatan dan pengembangan di bidang bimbingan penyuluhan / bimbingan karir2. Menangani permasalahan siswa3. Pembekalan etos belajar dan kerja siswa4. Membuat laporan kegiatan secara berkala5. Home Visit (Bekerja sama dengan wali kelas)

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Rekapitulasi kehadiran siswa 7. Menangani penelusuran tamatan 8. Melaksanakan bimbingan siswa secara individu maupun kelompok 9. Menangani buku pribadi siswa 10. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah – masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar 2. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar 3. Memberikan saran dan pertimbangan karir kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai 4. Mengadakan penelitian pelaksanaan bimbingan konseling 5. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling 6. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan konseling

VIII. GURU

Nama Jabatan :	Guru
Bertanggung Jawab Kepada :	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perangkat administrasi kegiatan belajar mengajar berikut dengan administrasi evaluasi 2. Melaksanakan administrasi siswa (daftar nilai, daftar hadir dan daftar kemajuan siswa) 3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tugas dan jadwal yang sudah ditentukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Di ruang teori : <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan bahan ajar, modul dan media pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukan misi kejuruan pada mata pelajaran - Menerapkan kompetensi kejuruan - Menerapkan pendidikan karakter dan tugas sesuai mapelnya - Mengisi buku administrasi mengajar di kelas <p>b. Di ruang praktek :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan pelajaran praktek : bahan dan alat, ruangan, pembagian tugas - Melaksanakan KBM praktek, pengawasa, proses dan penilaian hasil - Menyelesaikan pekerjaan praktek (pembersihan dan penyimpanan alat, pembersihan ruangan) - Bertanggung jawab terhadap inventaris alat praktek <ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan bimbingan prosesi siswa 5. Mengembangkan alat bantu kegiatan belajar mengajar 6. Membantu melaksanakan kegiatan 5K – 7K 7. Mengembangkan bahan ajar, modul dan evaluasi sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan muatan lokal 8. Mengembangkan kemampuan profesi guru melalui kegiatan/ kesempatan yang dicari atau diberikan pada jalur formal dan informasi 9. Membangun dan mengembangkan unit produksi, hubungan industri, uji profesi, program magang secara bersama 10. Melakukan kegiatan remedial 11. Membuat laporan berkala (semester) dan insedentil 12. Melaksanakan tugas lain sesuai pengarahan kepala sekolah
Wewenang	: 1. Membimbing dan membina siswa

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan penilaian kepada siswa 3. Memberi keteladanan kepada siswa 4. Jam pelajaran pertama memantau kebersihan, pelaksanaan do'a 5. Jam pelajaran terakhir memantau kebersihan dan merapikan alat, matikan lampu, kipas angin dan do'a
--	--

IX. GURU PIKET

Nama Jabatan	:	Guru Piket
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu kepala sekolah dalam menegakkan tata tertib sekolah dan kelancaran kegiatan belajar mengajar 2. Hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran 3. Bersama dengan petugas BP membina siswa yang datang terlambat 4. Mengisi buku piket sebagai catatan laporan tugas 5. Menampung tugas dari Bapak/ Ibu guru yang tidak hadir dan menyampaikannya kepada kelas yang ditinggalkan. 6. Mengisi buku piket guru yang disediakan 7. Membantu petugas BP menangani siswa yang datang terlambat atau ijin keluar 8. Memantau kelas- kelas yang kosong tanpa guru 9. Melaksanakan tugas lain sesuai pengarahannya kepala sekolah
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau ketertiban, kebersihan, keamanan, kekeluargaan, keindahan, kesehatan dan kerindangan (7K) 2. Memeriksa kelengkapan seragam sekolah 3. Mengupayakan kelancaran dan kenyamanan proses KBM setiap hari

X. LABORAN

Nama Jabatan	:	Laboran
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan koordinasi dengan ketua kompetensi keahlian atau guru pada saat praktik di lab.2. Membantu pelaksanaan KBM di lab.3. Mengawasi, menegur siswa yang tidak mematuhi tata tertib lab4. Memberi petunjuk teknis tentang penggunaan alat, bahan terutama segi efisiensi dan peninjauan keselamatan5. Menyiapkan ruang praktik alat dan bahan praktik lab (termasuk jobsheet)6. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi terhadap keamanan dan kebersihan lab serta keselamatannya2. Membantu siswa yang praktik di lab3. Menjaga kebersihan, kerapian dan kelengkapan peralatan di ruang lab.

XI. TEKNISI

Nama Jabatan	:	Teknisi
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan waka sarana prasarana dan ketua kompetensi keahlian dalam melaksanakan tugas2. Melakukan perbaikan alat praktik3. Mengecek kesiapan alat sebelum digunakan4. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ikut menjaga keutuhan alat praktik2. Membantu siswa yang praktik di lab bila ada kesulitan penggunaan alat

XII. KEPALA TATA USAHA

Nama Jabatan	:	Kepala Tata Usaha
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah2. Mengkoordinasikan urusan administrasi sekolah3. Menyusun laporan ketata usahaan secara berkala4. Mengkoordinasikan keuangan rutin sekolah5. Melaporkan pertanggung jawaban keuangan rutin sekolah6. Berkoordinasi dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang7. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menegur staf / tenaga kependidikan yang tidak melaksanakan tugas2. Membuat laporan mutasi siswa secara periodik3. Memanggil tenaga kependidikan terkait administrasi kepegawaian4. Memanggil tenaga pendidik seijin kepala sekolah terkait administrasi kepegawaian5. Setiap akhir bulan memberi data siswa yang belum lunas kepada wali kelas

XIII. STAFF TATA USAHA

Nama Jabatan	:	Staff Tata Usaha
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu kepala tata usaha dalam:<ol style="list-style-type: none">a. Menyusun program kerja tata usaha sekolahb. Urusan administrasi sekolahc. Menyusun laporan ketata usahaan secara berkalad. Menyusun laporan keuangan rutin sekolah

	<ul style="list-style-type: none"> e. Membuat laporan mutasi siswa secara periodik f. Membuat melengkapi data dinding <ul style="list-style-type: none"> 2. Berkoordinasi dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang 3. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	: Melaksanakan tugas sesuai dengan bagianya dan atas tugas yang diberikan

IX. PUSTAKAWAN

Nama Jabatan	: Pustakawan
Bertanggung Jawab Kepada	: Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengurus pelayanan perpustakaan 2. Perencanaan pengembangan perpustakaan 3. Pemeliharaan dan perbaikan buku perpustakaan 4. Inventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku perpustakaan 5. Menyiapkan buku- buku perpustakaan 6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala 7. Berkoordinasi dengan semua unit kerja SMK Palebon Semarang 8. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pengadaan buku / sarana perpustakaan 2. Merencanakan pengembangan perpustakaan 3. Menyusun tata tertib perpustakaan sesuai situasi dan kondisi

XV. SATPAM

Nama Jabatan	:	Satpam
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menjaga keamanan sekolah selama jam sekolah dari segala bentuk ancaman2. Mengatur parkir guru dan siswa3. Menertibkan lalu lintas pada saat siswa masuk dan pulang sekolah4. Membuat laporan atas kejadian – kejadian penting5. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan BP / BK dan wakil kepala sekolah atas pelanggaran, pelanggaran tata tertib siswa2. Membuka dan menutup pintu gerbang3. Mencatat identitas dari tamu

XVI. PESURUH

Nama Jabatan	:	Pesuruh
Bertanggung Jawab Kepada	:	Kepala Sekolah
Tugas & Tanggung Jawab	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menjaga kebersihan tiap ruang dan lingkungan sekolah2. Menjaga kebersihan kamar mandi guru dan siswa3. Membantu wakasek urusan sarpras dalam melaksanakan 7K4. Membuat minuman guru dan karyawan secara rutin5. Membuang sampah ke TPA di sekolah6. Tugas tambahan yang relevan
Wewenang	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu wakasek kesiswaan dalam melaksanakan peringatan hari – hari besar nasional atau keagamaan2. Membantu tata usaha membunyikan lonceng saat listrik mati3. Membantu tata usaha dalam penyampaian surat dinas kepada yang bersangkutan

VALIDASI GURU DAN KARYAWAN SMK PALEBON SEMARANG 2012

No	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	STATUS GURU	PENDIDIKAN	KWALIFIKASI PENDIDIKAN	TUGAS MENGAJAR	ALAMAT
1	SRI DJUMILAH, Dra	Klaten	19/04/1951	GTY	S1	PDU / Pend Adm Kantor	Kepribadian	Jl. Panda Timur IV No. 79 Semarang
2	JOKO SURYANTO. Drs	Semarang	06/09/1969	PNS DPK	S1	PDU / Pend. Koperasi	Produk Pemasaran	Jl. Dinar Mas VI No. 6 Semarang
3	SAID MOCH HAJIR S.Pd	Semarang	31/08/1970	PNS DPK	S1	PMP - KN	PKN	Gg. Dahlia No. 3, Bandung Rejo , Demak
4	JOKO RAHARJO.Drs	Pati	06/06/1963	GTY	S1	Bahasa & Sastra Inggris	Bhs Inggris	Jl. Kangguru III No. 9B Semarang
5	IRENE SOEDARMI. BA	Yogyakarta	29/03/1942	GTY	D3	Ilmu Ekonomi	Akt Industri	Jl. Puspowangi I No. 16 Semarang
6	AGNI SULISTYOWAT I. Dra	Semarang	08/05/1966	PNS DPK	S1	PDU / Tata Niaga	Produk Pemasaran	Jl. Flamboyan No. 65 Semarang
7	AKA PONJULUH W. S.Pd	Semarang	13/8/1969	GTY	S1	PDU / Adm Kantor	Produk Adm Perkat.	Jl. Dinar Mas VI No. 6 Semarang
8	AM. DWI SUWARNINGSI H. Dra	Denpasar	07/12/1952	GTT	S1	PDU / Tata Niaga	IPS	Jl. Kintelan Baru No. 50 Semarang
9	ANASTASIA MUMUK M, S.Pd	Surakarta	12/05/1947	GTT	S1	Pend. Bhs. Sas Indo/Daerah	Bhs Indonesia	Jl. Kaligarang No. 32 Semarang
10	ANDAE MEIRAWAN. S.Pd	Klaten	25/5/1982	GTT	S1	Matematika	Matematika	Jl. Meranti Barat Dalam IV/71 Banyumanik Semarang
11	ANNA AFFIATI. BSc	Tegal	11/02/1964	GTY	D3	Sekretaris & Manajemen	Bhs Inggris	Pondok Majapahit II Blok J No. 25 Mranggen, Demak
12	ARIF SUGIYARTO. S.Pd	Jepara	19/2/1971	GTT PNS	S1	Pend. Kepelatihan O R	Pendjaskes	Jl. Kyai Tohir Rt. 2 Rw. V Semarang
13	ATNIWATI. Dra	Semarang	11/03/1963	GTY	S1	Ekonomi Umum	Produkt Akuntansi	Jl. Dewi Sartika 1 No. 15 Semarang
14	AYU SISKA T MAYASARI S.Pd	Demak	05/05/1988	GTT	S1	Psiko. Pend. & Bimbingan	Kepribadian	Jl. Raya Kembangarum, Rt.01/Rw.02 Mranggen Demak
15	BUDIATI UTAMI S.Pd	Semarang	06/09/1965	PNS DPK	S1	Pendidikan Ekonomi	Produkt Akuntansi	Jl. Dewi Sartika 1 No. 15 Semarang
16	DIAH SURYANING U, S.Pd	Semarang	15/12/1986	GTT	S1	Pendidikan Matematika	Matematika	Jl. Galar VII/01 Rt.002 Rw.017 Kel.Tlogosari
17	EKA NARENDRA K, S.Pd	Grobogan	03/08/1970	GTT	S1	Pend. Matematika/Kimia	Matematika/Kimia	Jl. Panda Tengah No. 5 Semarang

18	EKA SULISTI. S.Kom	Semarang	28/10/1983	GTT	S1	Komputer	Komputer	Jl. Sriwijaya, Genuk Krajan Rt.06/Rw.04 Semarang
19	ENDAH WAHYU HIDAYAT J	Yogyakarta	24/12/1963	GTT	SPG	SPG-TK	Ekstra Memasak	Jl. Pucang Jajar VI No. 1 Pucang Gading, Demak
20	ETTY ASFIYANI. S.Pd	Kendal	27/6/1976	GTT	S1	Pend Eko/Adm Kantor	Produk Adm Perkat.	Jl. Dinar Mas VI No. 35 Semarang
21	GIYATNO, S.Pd	Semarang	10/07/1970	GTT PNS	S1	PMP - KN	Seni Budaya/ Musik	Jl. Kendeng II Kel. Bendan Ngisor, Kec. Gajah Mungkur
22	HENDRI SUSILO, S.Pd	Brebes	06/07/1986	GTT	S1	Pend. Bhs Sas Indo	Bhs. Indonesia	Jl. Pacakarya Blok 15/No. 103 Semarang
23	KARYATI, S.Pd	Cilacap	11/03/1956	GTU	S1	Pendidikan Ekonomi	Siklus Akuntansi	Jl. Ketileng Asri II No. 16 Semarang
24	KENTHUT MARJIKUN, S.Pd	Semarang	26/9/1974	GTT PNS	S1	Pend Kepelatihan O R	Pendjaskes	Perum Sekar Gading Blok O No. 12 Semarang
25	KUNTI LESTARI, S.Pd	Semarang	08/05/1968	GTT	S1	PMP - KN	PKN & Sejarah	Jl. Gajah Birowo No. 20 Semarang
26	MUH. KHAERUN, S.Ag	Demak	24/6/1974	GTT	S1	Pend Agama Islam	Agama Islam	Jl. Pondok Sari Rt. 17 Rw IV, Klitih, Kr. Tengah, Demak
27	MARFUATUN S. S.Pd	Semarang	17/9/1970	GTT PNS	S1	Pendidikan Akuntansi	Pajak/Menjahit	Jl. Dahlia XII No. 284 Blok D Semarang
28	MASFIAH Dra	Demak	04/01/1968	GTT	S1	Pend Agama Islam	Agama Islam	Ds. Jawong Rt 1 Rw III , Mranggen, Demak
29	MK. CATUR RINI. S.Pd	Kroya	15/4/1967	GTU	S1	Pendidikan Ekonomi	Ketik&Mail Handling	Jl. Pucang Elok VI No 8 Pc. Gading, Demak
30	MUSLIMIN S.Pd I	Demak	05/03/1967	GTT	S1	Pend Agama Islam	Agama Islam	Ds. Jawong Rt 1 Rw III , Mranggen, Demak
31	NURLIYATI SANTUN. Dra	Semarang	17/2/1950	GTT	S1	Fisika / Matematika	Matematika	Jl. Parang Kesit No 19 Semarang
32	OVINA MULIANY. Dra	Semarang	15/10/1966	PNS DPK	S1	Bahasa & Sastra Inggris	Bhs Inggris	Jl. Kangguru III No. 9B Semarang
33	RATNAWATI Ir (AK IV)	Jakarta	16/3/1967	GTT	S1	Pendidikan Biologi	IPA/Siklus	Jl. Cemara Raya Blok B No 25 Plamongan Indah Semarang
34	RETNO DIANINGSIH. S.Pd	Kebumen	16/5/1984	GTU	S1	Psiko. Pend. & Bimbingan	BP Penjualan	Kp. Dadapan Rt 3 Rw 8 Kel. Meteseh,

								Kec Tembalang
35	RUSMINI S.Pd	Madiun	23/5/1948	GTT	S1	Bahasa & Sastra Indonesia	Bhs Indonesia+Jawa	
36	SOEBANDRI. S.E (AK IV)	Klaten	01/01/1976	GTU	S1	Managemen Ekonomi	Multimedia	Jl. Jatikusuman II No 21, Mranggen, Demak
37	SOEPARNO S.Pd	Semarang	10/07/1969	GTU	S1	Pend. Jas Kes Rekreasi	Pendjaskes + Jawa	Jl. Kebon Jero Tengah I No 47 Semarang
38	SOEPARTI B.Sc	Kebumen	03/03/1941	GTT	D3	Keu & Perbankan	Pajak+Htg Dagang	Jl. Bukit Melati Raya No 369 Semarang
39	SOEROSO S.Pd	Rembang	21/9/1954	GTU	S1	Pendidikan Ekonomi	Kewirausahaan	Jl. Mlati Baru III No 23 Semarang
40	SUHARTO	Semarang	01/06/1954	GTT	SMEA	Tata Niaga	Ekstra Theater	Kp. Jonegaran No 272 Semarang
41	HJ. SUKARTINI. BA	Surakarta	06/03/1946	GTT	D3	Ekonomi Administrasi	Surat Menyurat	Jl. Kauman II No 7 Semarang
42	SULISTIYANI, S.S (AK IV)	Pati	15/12/1981	GTT	S1	Bahasa & Sastra Inggris	Bahasa Inggris	Jl. Plamongan Hijau No 27 Rt 4 Rw 8 Kel. Ped. Kidui
43	SUMARNI, Dra	Magetan	07/05/1953	GTT PNS	S1	Civic Hukum	PKn	Jl. Kradenan Lama No. 74- 03/06 Kel. Sukorejo Kec GngPati
44	SRI NURNANUNGS H, S.Pd M.M	Semarang	08/07/1974	PNS DPK	S2	Akuntansi	Produktif Akuntansi	Jl. Bayu Prasetya Barat Raya No 19 Blok A Perum Korpri
								Bangetayu Wetan Semarang
45	SYAHRAL MUNIR	Semarang	20/6/1969	GTT	D3	APDN	Multimedia	Jl. Kauman Timur No 86 Semarang
46	TEGUH SUBAGYO, S.Pd	Kudus	25/8/1954	GTT PNS	S1	Pendidikan Ekonomi	Kewirausahaan	Jl. Kalilangse No 513 Semarang
47	TINUK SUCIPTO	Cepu	03/02/1949	GTT	D3	Seni Tari	Ekstra Seni Tari	Jl. Sukaro - Hatta Gg Merpati Brt Rt 5 w IX Semarang
48	TONI MANULANG, S.Th	Sibolga	10/10/1968	GTT	S1	Pendidikan Theologia	Theologia	Jl. Umbul Senjoyo Rt 3 Rw IV Salatiga
49	TRI ASMARAJATI, S.P	Bantul	01/09/1975	GTT	S1	Tehknologi Hasil Pertanian	IPA	Jl. Kebon Permai III/47 Kebonbatur Mranggen
50	TURIANA. Dra	Semarang	19/9/1959	GTU	S1	Pendidikan Tata Niaga	IPS	Jl. Ratu Ratih I No 13 Semarang

51	WALINTO, S.Pd I	Demak	15/12/1971	GTT	S1	Pend. Agama Islam	Ekstra Pencak Silat	Gebangsari Rt 01 / Rw 01 Genuk Semarang
52	WINDA KUNARTI, S.Pd	Salatiga	12/09/1970	GTT PNS	S1	Pend. Ketramp. Keluarga	Ekstra Menjahit	Jl. Pucang Santoso Tengah Raya No 15 Demak
53	YAC BAMBANG MAYELA	Semarang	28/12/1947	GTT	D2	Pend. Agama Katholik	P Agama Katholik	Jl. Kelinci III No 7 Semarang
54	CATUR ORBASAL PRIHATI	Semarang	04/08/1967	PTY	SMEA	Tata Buku	Ka Tata Usaha	Kp. Jaksa No 328 A Semarang
55	RAGIL MAHARTADI	Semarang	05/05/1978	PTY	SMA	Biologi	Staf TU	Jl. Kangguru Tengah 16/A
56	MUTFIATI	Rembang	15/8/1969	PTY	SMA	Biologi	Staf TU	Jl. Kanalsari Timur III/No 25 A Rejosari Semarang
57	FEBIANTO CORNIWAN SB	Semarang	22/2/1987	PTT	SMK	Perkantoran	Staf TU / MRIT	Jl. Kebon Subur IX No 25 Semarang
58	TEGUH DEDY	Tegal	05/11/1970	PTY	SD	SD	Staf TU	Jl. Rejosari VI No 14 Semarang
59	SUKAMTO	Salatiga	11/11/1967	PTY	STM	Bangunan	Staf TU	Jl. Kebon Rejo Tengah IV No 25 Pc Gading, Demak
60	SUGITO	Semarang	10/07/1987	PTY	STM	Listrik	SATPAM	Jl. Gasem Indah Rt 1 Rw 4 Tlogosari Wetan Semarang
61	NARYANTO	Kendal	14/6/1955	PTY	SMEA	SMEA	Staf TU	Jl. Ratu Ratih I No 23 Semarang
62	AGUS PRASETYO	Semarang	08/01/1990	PTY	SMA	Sosial	SATPAM	Jl. Palebon Raya Rt 5/III Kel Palebon, Kec Pedurungan
63	MURWANI	Semarang	03/12/1948	PTY	SMEA	Tata Buku	Staf TU	Kp. Kebonsari No 127 Jl Plampitan Semarang
64	EDI WALUYO	Demak	22/1/1986	PTT	SMK	Perkantoran	Staf TU/LABORAN	Ds. Sumberejo Rt 1 Rw 7 Mranggen Demak

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Akaponjuluh Warsiastuti, S.Pd.
TTL : Semarang, 13 Agustus 1970
Alamat : Jl. Dinar Mas VI/6 Semarang
Status : Menikah
Agama : Islam
Mulai Mengajar : Juli 1995
Lama Mengajar : 17 tahun
No. HP : 085876575817
Jabatan : Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
Riwayat Pendidikan : SD N Citarum Lulus Tahun 1980
SMP YPE Semarang Lulus Tahun 1986
SMEA N 1 Semarang Lulus Tahun 1989
IKIP Semarang Lulus Tahun 1994

Motivasi & Harapan untuk SMK:

Kualitas SDM (siswa dan guru) semakin meningkat, SMK Palebon lebih maju dan tetap jaya.

Pesan untuk PPL:

Jadilah guru yang bisa digugu dan ditiru, dapat diteladani oleh peserta didik, dan dapat memotivasi diri untuk meningkatkan kualitas guru.

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Sulistiyani, S.S
TTL : Pati, 15 Desember 1981
Alamat : Perumahan Banjardowo Indah RT 1 RW 1 No.5 Genuk
Agama : Islam
Status : Menikah
Golongan darah : A
Nomor HP : 085641695616
Status Guru : GTT
Mulai Mengajar : April 2008
Lama Mengajar : 4 tahun
Riwayat Pendidikan : Lulusan Sastra Inggris UNDIP 2005
Akta Mengajar UNNES 2006
Motto Hidup : Hidup adalah sebuah perjuangan. Berjuang untuk meraih segala yang diinginkan dan meraih tujuan. Jangan menyerah.

Sebagai guru bahasa Inggris di SMK Palebon Semarang, harapan Ibu Sulistiyani untuk SMK Palebon adalah adanya peningkatan kualitas akademik dan kepribadian siswa-siswi SMK Palebon karena bagaimanapun juga harus ada keseimbangan antara akademik dan kepribadian siswa-siswi tersebut demi terwujudnya visi dan misi SMK Palebon Semarang.

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Said Moh Hajir, S.Pd
NIP : 197008312007011006
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 09 Juni 1969
Status Guru Pamong : PNS DPK
Kualifikasi Pendidikan : PMP.KN
Alamat :1. Pedurungan Tengah, VA No. 10 RT 06/ RW 02
Semarang
2. Gang Dahlia No. 4A Bandang Mulyo
Bandangrejo, Mranggen-Demak
Jabatan : Sekretaris SMK Palebon Semarang
Guru Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Riwayat Pendidikan :1. SDN Pedurungan 1 (1977)
2. SMPN 9 Semarang (1986)
3. SMA SGO Semarang (1989)
4. SI IKIP PGRI PKn (1997)
5. S2 UNNES IPS (2009)
Awal Masuk SMK Palebon :16 Juli 1997
1. Wakasek Bidang Kesiswaan tahun 2002
2. Wakasek Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2007
Agama : Islam
Status : Menikah
No. Telepon : 08122826462 , 08112704082 , 70289161
Email : yaidhcom@yahoo.com

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Diah Suryaning U, S.Pd

Tempat/Tanggal lahir : Semarang/15 Desember 1986

Email : diah_suryaning@ymail.com

Status Guru : GTT (Mulai mengajar di SMK Palebon tahun 2010)

Pendidikan : S1

Kualifikasi Pendidikan : Pendidikan Matematika

Tugas Mengajar : Matematika

Alamat : Jalan Galar VII/01 RT 002 RW 017 Kelurahan
Tlogosari Semarang

Riwayat Pendidikan : SD Negeri Bangunharjo 02 (1993 – 1999)
SMP Negeri 15 Semarang (1999 – 2002)
SMK Palebon Jurusan Akuntansi (2002- 2005)
IKIP PGRI Jurusan Matematika (2005 -2009)

PRFIL GURU PAMONG

Nama : MK. Catur Rini, S.Pd

TTL : Kroya, 15 April 1967

Alamat : Pucang Elok VI No.8 Pucang Gading, Demak

Nomor HP : 024 70237130

Riwayat Pendidikan :

SD : SD 3 Krandegan, Banjarnegara (lulus tahun 1979)

SMP : SMP Negeri 1 Banjarnegara (lulus tahun 1982)

SMA : SMA Negeri 1 Banjarnegara (lulus tahun 1985)

Perguruan Tinggi : - IKIP Semarang
D3 Administrasi Perkantoran (lulus tahun 1989)

- IKIP Veteran
S1 Pendidikan Ekonomi (lulus tahun 2009)

Lama Mengajar :

- SMK Taman Siswa (1986-1997)

- SMK PGRI 1 (2010)

- SMK Palebon (1997-sekarang)

Kesan selama mengajar : baik dan berkesan dengan kerjasama yang baik.

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Anastasia Mumuk M, S. Pd
Ttl : Surakarta, 05 Desember 1947
Alamat : Jalan Kaligarang
No. Hp : 081328 849 822
Status : Guru Bahasa Indonesia
Agama : Roma Katolik
Motto : Esok matahari masih bersinar tataplah dunia dengan kemampuan talenta kita

BIODATA GURU PAMONG

Nama : Soeroso .spd

Tempat tanggal lahir : Rembang, 21 september 1954

Jabatan di sekolah : Guru kewirausahaan dan produktif pemasaran
Ketua kopetensi keahlian pemasaran
Wakil ketua pokja PSG
Bursa kerja khusus

Agama : Islam

Alamat : Jln melati baru 3 no 23 Rt 05 Rw 06 kelurahan melati baru,kecamatan semarang timur.

Status : Menikah

Istri : Sri rejeki

Anak : 1. Fitria perdanasari SE
2. Nina setyaningsih SE.M hum

Motto : Jalani hidup sepenuhnya dengan ikhlas

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Henri Susilo, S. Pd.
Tempat tanggal lahir : Pakijangan, 7 Juni 1987
Alamat Sekarang : Desa BandungRejo Mranggen
No HP : 085641178029
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alamat FB : Henry arya Arienta
Mulai Mengajar : 2009
Riwayat Pendidikan : SD N 1 PAKIJANGAN
SMP N 1 BREBES
SMA N 2 BREBES
IKIP PGRI SEMARANG 2005

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Budiati Utami
TTL : Karanganyar, 09 Juni 1965
Alamat : Jl. Dewi Sartika I No.15 Semarang
NIP : 196506091990032007
CP : 08156508371
Status : Menikah
Lama Mengajar : 22 tahun

Riwayat Pendidikan :

- SD Kembang Kemalang Klaten
- SMP Kemalang Klaten
- SMA 1 Klaten
- Universitas Negeri Surakarta

Kesan dan Pesan untuk SMK Palebon :

- Kesan : Mengajar di SMK Palebon sangat menyenangkan, dan menantang.
- Pesan : Adanya PSG diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa di SMK Palebon sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

PROFIL GURU PAMONG

Nama : Soeparno, S.Pd

Alamat : Kebonrejo Tengah I no. 47 Perum Pucang Gading,
Kebon Batur, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

No telepon / hp : 081575437233

Tempat, tgl lahir : Semarang, 7 Oktober 1969

Umur : 43 Tahun

Jenis kelamin : laki - laki

Hobi : Olahraga

Jumlah saudara kandung : 7 orang

Agama : Islam

Riwayat pendidikan :

- a. SD / MI (sederajat) : SD Cinde Barat 1 Semarang
- b. SMP / MTs (sederajat) : SMP N 14 Semarang
- c. SMA / MA (sederajat) : SMAN 1 Semarang
- d. Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mata Pelajaran yang diampu : Penjasorkes

Lama mengajar : 18 Tahun

Pengalaman mengajar : sejak tahun 1990 mengajar di SMK Palebon

Visi dan Misi kedepan terhadap sekolah tersebut:

- menggali potensi siswa untuk tantangan kedepan
- meningkatkan prestasi siswa di SMK Palebon
- menciptakan siswa SMK Palebon agar dapat bersaing di dunia kerja setelah lulus.

HASIL SKB 5 MENTERI
STRUKTUR KURIKULUM SMK KOTA SEMARANG
MULAI TAHUN PELAJARAN 2011 - 2012

No	MATA PELAJARAN	Durasi	Kel. AK, AP, Pm			Kel. Seni, Pariwisata, Rumah Tangga			Kel. Teknologi, Pertanian		
			Kelas			Kelas			Kelas		
			X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
A	NORMATIF										
	1 Pendidikan Agama	192	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	2 Pendidikan Kewarganegaraan	192	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	3 Bahasa Indonesia	192	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	4 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	192	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	5 Seni Budaya	128	2	2	-	2	2	-	1	1	1
Jumlah Jam Normatif			10	10	8	10	10	8	9	9	9
B.	ADAPTIF										
	1 Matematika										
	1.1	Kel. Seni, Pariwisata, Kerumahtanggaan	330	-	-	-	3	3	3	-	-

REFLEKSI DIRI

Melakukan praktikum melaksanakan PPL-1 di SMK Pabelan Semarang yang beralamat di Jalan Pabelan raya No. 10 mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 tempat latihan sangat terhampangnya kegiatan belajar mengajar: Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, dan administrasi kelas, serta administrasi guru. Di samping itu, praktikan juga mengamati tentang tata tertib siswa, guru, organisasi keorganisasian, kegiatan intra-kelompok/kelompok, sarana dan prasarana yang tersedia, serta faktor-faktor pendidikan yang berlaku. Adapun hasil pengamatan mahasiswa praktikan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan

1. Kekuatan Mata Pelajaran Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali dan melatih siswa dalam merencanakan dan entrepreneur, apalagi dalam persaingan dunia kerja seperti sekarang sangat dibutuhkan jiwa entrepreneur yang berarti untuk memulai usaha atau wirausaha atau siswa SMK setelah lulus nanti tidak tergantung pada perusahaan-perusahaan yang ada, namun mampu menciptakan usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan sering kali identik dengan mata pelajaran praktik bagi siswa, sehingga sehingga siswa menganggap pelajaran materi-materi di ruang kelas yang seharusnya dipelajari saat praktik kewirausaha nantinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah yang menunjang kegiatan mata pelajaran kewirausahaan bisa dibilang cukup, seperti tersedianya eksteriutikuler mengenai dan semua jenis yang bisa digunakan siswa dalam mempraktikkan kegiatan wirausaha.

C. Kualitas Guru Pengajar

Guru pengajar dalam mempersiapkan materi mata pelajaran kewirausahaan menggunakan metode ceramah dan sering kali memberikan reward dan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar peraturan maupun yang memiliki prestasi dalam mata pelajaran kewirausahaan. Guru pengajar memiliki kompetensi yang baik dalam memberikan materi dan juga mampu mengaitkan dengan pelajaran nyata memberikan stimulus kepada siswa agar mampu berwirausaha.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan di SMK, sebagian besarnya memang dibelangi cukup baik dalam pencapaian materi oleh pengajar-pengajarnya, dalam praktik kewirausaha mampu menggugah siswa pun terlibat cukup antusias dalam mengerjakannya, namun perlu sebuah metode yang membuat siswa mampu melakukan praktik kewirausaha dengan mengaplikasikan teori yang dia dapat dalam kelas, sering kali siswa mengaplikasikan teori dan lebih senang untuk berkolaborasi dalam kerang konstruktif dan seru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah dibekali mata kuliah mata kurikulum, metodologi pembelajaran dan strategi pembelajaran sehingga praktikan telah mampu dalam membuat dan menyajikan RPP, silabus dan metode pembelajaran dianti kelas. Praktikan juga telah menguasai dan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan sebelumnya sehingga penguasaan materi praktikan telah mampu untuk mengajar siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan observasi dalam PPL I, praktikan mengendusi langsung keadaaan sekolah serta mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pengang bertugas memberikan gambaran bagaimana menyajikan materi dan mengelola kelas dengan baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Untuk mencapai tujuan sekolah SMK yaitu untuk lebih mempersiapkan lulusan untuk menghadapi dunia kerja, maka beberapa hal yaitu metode pembelajaran dan strategi belajar guru perlu dibenahi dan ditungkan yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing, karena sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar di kelas yang kurang, maka dari itu pengajar harus menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan mampu meningkatkan semangat belajarnya.

Menyembui,

Guru Pengang

Sumber: PPL

Senin, 4 agustus 2012

Praktikan

Fair Adang Ramadhani
NIM 7161409190

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa kita pujiakan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunanya sehingga kita diberi kelurahan dalam melaksanakan PPL I di SMK Palbon. Dengan tertus kasih serta sambutan kepada kepala sekolah SMK Palbon yang telah menerima kami untuk melakukan PPL di sekolah ini dan kepada guru pamong yang berkenan membimbing dan membekali kami dalam melaksanakan pembelajaran.

Praktik pengajaran Lapangan (PPL) merupakan wahana yang tepat untuk menerima ilmu dan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya tentang pembelajaran di lapangan. Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) telah dilaksanakan praktikan di SMK Palbon. Kegiatan PPL ini terdiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah.

Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengajaran sekolah, keadaan guru dan siswa termasuk sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMK Palbon, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengetahuan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kemahasiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) di SMK Palbon khusus dalam pelajaran kewirausahaan. Pada dasarnya pelajaran kewirausahaan sangat baik dan berguna untuk. Dalam mempersiapkan materi kewirausahaan harus semua materi diuraikan secara tepat serta agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan benar.

Praktik pengajaran lapangan ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan dalam mengetahui pembelajaran maupun kolaborasi di sekolah, serta berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat membantu kegiatan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

I. Kelembutan dan Kelenturan Pembelajaran Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu mata pelajaran yang mempersiapkan diri bagi pengembangan kemampuan untuk berusaha dengan merencanakan usaha.

Setelah melihat permasalahan dari guru pamong selama proses pembelajaran, saya merasa adanya mata sikap antusias terhadap materi kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dari konsentrasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran materi kewirausahaan dirasa lebih menarik karena tidak hanya disampaikan melalui ceramah, namun juga disampaikan dengan metode yang melibatkan siswa untuk aktif seperti diskusi kelompok, kelompok titik diskusi di depan kelas.

II. Keterampilan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar adanya sarana dan prasarana yang mendukung sangat penting. Karena dari proses ini dapat di lihat hasil pembelajaran yang semakin dapat dilihat dengan adanya gedung yang terdapat di SMK Palbon, serta buku maupun komputer yang ada. Namun, karena terdapat banyaknya siswa yang terdapat maka ada kelas yang terpaksa ditempatkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk

pendidikan, perpustakaan, nilai-nilai dan laboratorinya bahkan juga tersedia. Sarana yang ada juga didukung prasarana yang mendukung KBM, beberapa ruang kelas di SMK Patchon salah satunya dilengkapi dengan LCD dan kipas angin yang memberikan kenyamanan belajar siswa. Begitu pula dengan laboratorinya bahkan juga sudah lengkap dengan berbagai fasilitas.

3. Kualitas Guru Pengang dan Dosen Pembimbing

Dalam pembelajaran Kejuruan, guru tidak menggunakan berbagai media pembelajaran seperti interaktif dengan siswa. Dengan media tersebut siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Kebersihan materi juga dapat dituangi. Dalam proses pembelajaran guru dinilai sudah cukup baik, tetapi pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru selalu berikap ramah sehingga siswa merasa senang dan tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran Kejuruan. Sedangkan kualitas dan dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarah dan arahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran bahkan Indonesia SMK Patchon sudah cukup baik, yaitu sesuai dengan standar dan kebijakan-kebijakan sekolah yang berpengaruh sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik dan tepat sasaran. Selain itu, SMK Patchon mempunyai kualitas pembelajaran Kejuruan yang sesuai dengan KTSP materi yang diajarkan juga sesuai dengan rencana pembelajaran dan guru di dalam menyampaikan materi siswa telah dibelajarkan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang sehingga kualitas pembelajarannya tetap dalam konteks pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembelajaran dan juga melaksanakan observasi, namun demikian mahasiswa praktikan belajar dengan menggunakan pemera didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Semoga mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada saat pelajaran Bahasa Inggris. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan menerima sebanyak mungkin pengetahuan mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan dalam keprofesionalan.

6. Bekal yang seharusnya dimiliki Praktikan

Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah tentu saja lebih banyak belajar terutama lebih sering membaca tentang studi bahasa Indonesia agar pada saat melakukan tugas pengajaran dapat memahaminya dengan baik dan mampu mengajarkannya dengan sebaik guru yang profesional. Selain itu, praktikan harus mempersiapkan mental dan

menambah pengetahuan yang luas agar menjadi guru yang mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal.

Dalam proses pelaksanaan berbagai PPI, guru mahasiswa dan guru penerang telah diperoleh hasil bahwa guru penerang mampu dengan baik memberikan berbagai ide serta memberikan umpan balik terhadap berbagai pendapat siswa selama proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan praktikan, dalam kegiatan PPI tahap 1 di SMK Palbon selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat menilai secara positif SMK Palbon dari segi sarana dan prasarana, kurikulum, intonasi sosial, kedisiplinan siswa, guru dan karyawan sangat baik. Karenanya, sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dimiliki SMK Palbon maka sangat mengoptimalkan pengajarannya saja.

Mengucapkan,
Guru Penerang

Supriya, S. Pili

Semarang, 10 Agustus 2011

Praktikan



Nur An Rizki A.P.
NIM. 7511408263

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT dan kerabat dan kerabat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan keahlihan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dan sementara-sementara sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengakuan dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lain lainnya. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Palden, Semarang dan tanggal 31 Juli 2012 sampai 30 Oktober 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, Komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah tempat praktikan praktik. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan dalam menjalankan Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, mendeskripsikan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui matematika peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan, serta menjadi pendukung bagi keberhasilan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung menghindari pembelajaran sekolahnya, tetapi ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia Sekolah Menengah Pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dimahaminya siswa-siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Matematika

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran matematika di SMK Palihan Semarang sudah cukup baik. Namun, karena terdapat banyak siswa yang berlatar maka ada beberapa kelas yang terpaksa ditempatkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk pembelajaran. Media pembelajaran matematika seperti penggaris, jangka, papan tulis putih, buku, dan lain-lain tersedia di setiap. Hal tersebut mungkin dikarenakan anggapan bahwa sekolah kejuruan kurang begitu mementingkan matematika serta kondisi bangunan fisik sekolah yang belum diakomodasi untuk dana peralihan tersebut. Ada beberapa buku di perpustakaan yang dapat dijadikan referensi. Akan tetapi ketersediaan media pembelajaran matematika yang tersedia di SMK Palihan Semarang masih terbatas. Hal ini dapat dilihat masih terbatasnya alat peraga matematika. Namun secara umum ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika saya adalah Ibu Diah Suryaning U., S.Pd. Beliau mengajar di kelas A yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas XAK1(Akuntansi1), XAK2(Akuntansi2), XAK3(Akuntansi3), XAP1(Administrasi Perkantoran1), XAP2(Administrasi Perkantoran2), XPM(Pemasaran), XMM1(Matematika1), XMM2(Matematika2). Setelah melakukan observasi, beliau seorang guru yang baik, berprestasi, berprestasi tinggi, disiplin, dan rajin. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa. Beliau juga punya keterampilan yang baik dalam mengelola dan mengelola kelas. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulangnya sampai peserta didik tersebut jelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selalu mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Selain itu beliau sangat memberikan motivasi untuk anak kemajuannya siswa dalam mempelajari matematika maupun mempelajari pelajaran yang lain.

Dosen pembimbing program studi pendidikan matematika saya adalah Ibu Much. Chermi, M.S. Pembelajar dan berprestasi yang dibekali dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing selalu menggunakan praktikum tentang cara penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 serta menjelaskan pembelajaran matematika secara komprehensif agar mahasiswa tidak lagi menjadi muruk bagi siswa. Dosen pembimbing sangat membantu profesor selama PPL. Contohnya dengan memberikan motivasi, nasehat, guidance pelaksanaan PPL sehingga praktikum dapat menyajikan minat dan minat dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palihan Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Palihan Semarang sudah memiliki kualitas yang cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dan tahun ke-

lain. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu tercapai dalam pengerjaan mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajarannya berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selain mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Toluak Kependidikan 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti intervensi/teori dan praktikum selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan keefektifan matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar untuk memulai dalam melaksanakan PPL I.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Melaksanakan PPL I ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui bagaimana SMK Politeknik Semarang, masalah keorganisasian, kondisi guru dan wali SMK Politeknik Semarang. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menangani kesulitan belajar peserta didik, serta cara mempersiapkan media pelajaran matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

G. Saran Perbaikan bagi Sekolah Latihan dan Uraian

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara sarana sarana dan prasarana yang ada dan melakukan pemeliharaan media pembelajaran matematika untuk meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini dikarenakan cara berpikir peserta didik masih kurang. Perhatian perhatian kepada pihak Uraian agar senantiasa memberikan berbagai bantuan dan perhatian kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Garis Puring



Diah Suryaning U, S.Pd

Semarang, 05 Agustus 2017

Praktikan



Hafidh Muzaidah
NIM 4101403046

REFLEKSI DIRI

Puji tuhan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan mendapat latihan kerjanya. Tujuannya adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi orang kapabilitas yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berbagai keterampilan teknis kepada mahasiswa praktikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Paksiem Semarang Jl. Paksiem Raya No. 30 mulai dari tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2017, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik, mengumpulkan data dengan cara observasi dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat menyelesaikan pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah sebagai praktikan praktik. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selanjut menjalankan Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menerangkan dan menggunakan rumus matematika yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matakuliah matematika peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui rumus matematika. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan, serta menjadi prasyarat bagi kemampuan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah cenderung konkret-mudah konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dikuasai secara tepat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KRM di SMK Pabelan Semarang

Sarana dan prasarana KRM di SMK Pabelan Semarang sudah cukup lengkap untuk beberapa mata pelajaran, khususnya yang pelajaran produktif. Dalam proses pengorganisasian sekolah SMK Pabelan Semarang telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai laboratorium komputer. Namun laboratorium komputer itu akan lebih berguna lagi jika dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran selain sekolah: misalnya dan komputer: misalnya dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian yaitu pengadaan server dan jaringan dalam proses pembelajaran, misalnya penambahan alat peraga dan CD pembelajaran interaktif matematika.

C. Kualitas Guru Pengang dan Dosen Pembimbing

Guru pengang mata pelajaran matematika praktikan adalah IMah Suryaning Utami, S.Pd. Strategi pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru pengang sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pola-pola peserta didik dalam proses belajar mengajar serta menggunakan alat bantu misalnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran matematika secara bertahap dituntut untuk menguasai konsep matematika yang dimulai dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Penilaian materi pelajaran juga sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pengang mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pengang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru pengang dalam praktik pengajaran lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalamannya praktiker selama praktik di SMK Pabelan Semarang khususnya dalam penguasaan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Dosen pembimbing program studi pendidikan matematika praktikan adalah Drs. Much. Chotim, M.S. Pembekalan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing selalu menggunakan praktikum tentang cara penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 serta menjelaskan pembelajaran matematika secara kontekstual agar matematika tidak lagi menjadi menakutkan bagi siswa. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama PPL. Ia membantu dengan memberikan *review*, *meeting*, *garfield* pelaksanaan PPL sehingga praktikan dapat menguasai materi dan materi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Pabelan Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Pabelan Semarang sudah memiliki suasana yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari semangat yang dimiliki serta antusiasme ketepatan yang bagus dari tahun ke tahun. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon begitu pentingnya mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai pengajaran

media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Ujian Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *workshop* Adeg dan pertandingan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kebutuhan matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL I.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengahsilkan hasil-hasil SMC Pakej Seriung, masalah kewirausahaan, kondisi guru dan guru SME, Pakej Seriung Seriung. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyempatkan atau melunasi matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah dan memelihara sarana-sarana dan prosedur yang ada dan melakukan pemeliharaan media pembelajaran matematika untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik sudah konkret. Penyediaan berbagai kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan berbagai, bimbingan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Mergatelan,
Guru Praktek

Diah Setyaning Utami, S.Pd

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Mohammad Miftahudin
NIM 4101406026

REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam kurikulum pendidikan yang dibuat dimasukkan beberapa mata kuliah yang menunjang ke arah sebagai seorang pendidik seperti Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang didalamnya memuat Manajemen Sekolah, BK, Pedagogik Ilmu Pendidikan dan lain sebagainya. Serta mata kuliah yang menunjang latihan mengajar di lapangan (sekolah) yaitu berupa mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang terbagi atas PPL 1 dan PPL 2.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan atau kalkiber yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik beribingas dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES yang umumnya dikerjakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan di sekolah yang telah dipilih mahasiswa. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara urut-urutan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, kondisi moral dengan guru, tata tertib guru, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMK Palohon Semarang terletak di Jl. Palohon Raya No. 70 Semarang merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMK Palohon Semarang berada dekat dengan jalan raya, dan jalur lalu lalangnya begitu padat dan ramai, namun suasana sekitar sekolah tidak begitu ramai dan bising, oleh karena itu hal tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga meningkatkan kenyamanan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang diteliti yaitu teknologi pendidikan yang menunjang hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai sarana komunikasi baik lisan dan tulisan. Orang mempelajarinya untuk membuat kontak internasional dan bekerja sama antara orang-orang di berbagai negara di dunia. Sebagai sebuah mata pelajaran, kita mempunyai kekuatan dan kelemahan. Dalam sekolah ini bahasa Inggris merupakan materi yang sangat bermanfaat dalam dunia bisnis pada khususnya misalnya, mempercepat kemajuan karir, dapat lebih menguasai bahasa Inggris dalam kata atau kalimat-kalimat bahasa Inggris yang dipakai dalam dunia kerja, membuka jendela bisnis lebih lebar, dan dapat menguasai kesempatan karir ke luar negeri.

Keklemahan dari pembelajaran kimia adalah materi pelajaran akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Keklemahan yang lain adalah terkadang ada sekolah yang tidak mempunyai laboratorium bahasa sehingga pengembangan skill untuk mendengarkan kurang maksimal. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMK Palebon Semarang

Sarana dan prasarana KBM di SMK Palebon Semarang sudah cukup memadai untuk beberapa mata pelajaran khususnya untuk mata pelajaran produktif. Dalam proses pengembangannya sekolah SMK Palebon Semarang telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai laboratorium komputer dan juga laboratorium bahasa. Namun laboratorium komputer ini akan lebih berguna lagi jika dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran selain teknologi informasi dan komputer, misalnya dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian yaitu pengadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, misalnya pemrosesan alat peraga (projektor atau LCD).

2. Kualitas guru pengang

Guru pengang mapel Bahasa Inggris di SMK Palebon Semarang adalah Ibu Sahumiyati, S.S. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengopi perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pengang memberikan bimbingan dan arahan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

3. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran program kompetensi keahlian yang telah dilakukan di SMK Palebon Semarang berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi kebebasan untuk mengembangkan kompetensi sendiri - sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dan masing - masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran.

4. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat rendah dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pengang dan dosen pembimbing. Namun demikian sebagai persiapan untuk PPL di SMK Palebon Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain misi teaching yang telah dimasukkan dalam kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Inggris, microteaching yang diselenggarakan oleh Jurusan Bahasa Inggris, pembekalan PPL dan orientasi PPL diselenggarakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni, latihan praktik mengajar (teaching), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Seperti telah disebutkan tadi, PPL merupakan ajang untuk memulai pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kepembelajaran yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Namun dalam PPL 1 kegiatan yang dilakukan sementara adalah observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi tersebut, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, baik pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus mengembangkan diri dan mempunyai peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2 nantinya. Mahasiswa praktikan PPL

juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMK Palebon Semarang tempat praktikum berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih 3 bulan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Umes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan pembaruan media pembelajaran materainya untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikemukakan cara berpikir peserta didik masih konkrit. Prasman berharap kepada pihak Umes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan perhatian kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Semarang, 11 Agustus 2017

Mengatakan,

Cara Prayang



Nalatiyanti S.S

Praktikan



Dwi Setyanto H

REFLEKSI DIRI

Syukur Allah SWT telah memberi kemudahan kesehatan Allah SWT, karena apa yang dan buayanya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK Palihan yang berdasarkan di Jalan Palihan Raya No. 30 dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pembina yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada seperti staf Guru Dan karyawan-karyawati yang ada di SMK Palihan.

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada situasi-situasi sebenarnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkemampuan. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak LINDES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya ST, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berfokus pada kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2017. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan melakukan observasi tentang kondisi sekolah seperti orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, budaya sekolah, pengorganisasian sekolah, kondisi guru dan siswa, internalisasi nilai, tata tertib dan disiplin lainnya, pengelolaan dan administrasi sekolah. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2017.

A. Keefektifan dan Keefisienan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu yang praktikan dalam kelas PPL ini adalah Bahasa Indonesia. Keefektifan pembelajaran bahasa studi Bahasa Indonesia di SMK Palihan adalah, pembelajarannya sudah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penerapan Kurikulum di SMK Palihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diwujudkan dengan penggunaan model pembelajaran yang kontekstual, inkuiri, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga daya jangkau siswa lebih luas, menarik, mempermudah pendataan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Namun, di sisi lain pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Palihan juga mempunyai kelemahan, yaitu dari siswa itu sendiri, mereka sering menyempatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan SMK Palihan merupakan sekolah menengah kejuruan yang menggunakan keterampilan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, guru Bahasa Indonesia seyogyanya memahami kelemahan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia karena akan membuat siswa dan orangtuanya bagaimana mengajarkan Bahasa Indonesia yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang akan memasuki dunia kerja dengan menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan dunia kerja yang akan mereka kerjakan.

B. Ketersediaan Sarana dan Peralatan Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar adanya sarana dan prasarana yang mendukung sangat penting. Sarana dan prasarana PBM di SMK sudah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan sarana gedung yang terdapat di SMK Palchon, sarana belajar merupakan kapabilitas murid yang ada. Namun, karena tidak terbatasnya siswa yang hadir di kelas maka kelas yang dipakai ditunggalkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk pembelajaran perpustakaan, ada salah satu laboratorium bahasa juga tersedia. Sarana yang ada juga dilengkapi prasarana yang mendukung KDM, beberapa ruang kelas di SMK Palchon sudah dilengkapi dengan LCD dan kipas angin yang memberikan kenyamanan belajar siswa. Begitu pula dengan laboratorium bahasa juga sudah lengkap dengan berbagai fasilitas.

C. Kualitas Guru Pengang dan Dosen Pembimbing

Guru Pengang bahasa Indonesia periode bernama Anwarita Muzak M, S, Pd. Kualitas guru pengang sudah sangat baik, dalam arti mampu memantau proses belajar mengajar di lapangan. Beliau seorang guru yang baik, berdedikasi, berpengalaman tinggi keprofesional. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi sudah dimatra oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengontrol dan mengelola kelas. Dalam mengajar diperhatikan kemampuan yang tinggi dengan kualitas siswa yang sudah dan guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang menantang dan menantang serta memotivasi siswa untuk belajar, sehingga diperhatikan ketepatan antara guru dan siswa. Guru menganggap siswa sebagai partner dalam menjadi keaktifan di dalam kelas sehingga dalam proses belajar mengajar sudah dipakai dan diterima. Sehingga melaksanakan tugas mengajar, guru terlihat dalam suasana perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dengan perangkat pembelajaran diharapkan guru lebih siap dan mampu memantau dalam kegiatan belajar mengajar.

Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing yang membantu peneliti dalam kegiatan PPL ini yaitu bapak Suparyanto, beliau sudah memberikan saran-saran yang sangat berguna. Dosen pembimbing sangat terbantu pedidikan selama PPL. Umulahnya dengan memberikan motivasi, arahan, gambaran pelaksanaan PPL sehingga praktikan dapat menyiapkan mental dan materi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Palchon sudah cukup baik, yaitu sesuai dengan standar dan kebijakan-kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik dan dapat sesuai. Selain itu, SMK Palchon mempunyai kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan KTSP materi yang diajarkan juga sesuai dengan rencana pembelajaran dan guru di dalam penyampaian materi siswa telah dibelajarkan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran baik sehingga kualitas pembelajarannya tetap dalam konteks pembelajaran yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan yang sudah dilakukan oleh praktikan yang sudah Tulus, Karizhan, analisis pembelajaran dan pengajaran mikro. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan *workshop* dan pembekalan PPL, selama beberapa hari. Dengan

selama pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL I.

Dalam melaksanakan PPL I, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dengan persiapan yang dilakukan oleh praktikan diharapkan dapat dijadikan bekal. Praktikan harus mempersiapkan diri untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan yang dilaksanakan pada PPL II. Selain itu, praktikan dibekali dengan pengetahuan pembelajaran yang sangat penting untuk kegiatan mengajar yang dimiliki dari lingkungan guru pertama.

F. Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikan

Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah harus lebih banyak belajar terutama lebih sering membaca bidang studi bahasa Indonesia agar pada saat melakukan tugas pengajaran dapat melaksanakannya dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai salah satu guru yang profesional. Selain itu, praktikan harus mempersiapkan mental dan memahami pengetahuan yang lain agar menjadi guru yang mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pertama telah diperoleh hasil bahwa guru pertama mampu dengan baik memberikan bimbingan dan mempersiapkan area informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia secara efektif.

G. Saran Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan praktikan, dalam kegiatan PPL tahap 1 di SMK Pabelan selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat menilai secara umum SMK Pabelan dari segi sarana dan prasarana, kurikulum, interaksi sosial, kebahagiaan siswa, guru dan karyawan sangat baik. Karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dimiliki SMK Pabelan maka tinggal mengoptimalkan pengajarannya saja.

Semarang, 10 Agustus 2011

Mengajar

Guru Pertama



Anisulha Murah M. S. Pd

Praktikan



Diah Kartika Sari
NIM 2101090156

REFLEKSI DIRI PPL I SMK PALEHON SEMARANG 2012

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi nikmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL I dapat berjalan dengan baik.

Sebagai salah satu program yang dilaksanakan oleh UNNES, PPL adalah program pendidikan untuk menyiapkan mahasiswa-mahasiswa menjadi tenaga di kependidikan upaya menguasai kompetensi guru sesuai Standar Nasional Pendidikan sehingga memperoleh pengakuan sebagai pendidik profesional. Refleksi diri ini saya tulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL di SMK Palehon diikuti oleh 21 mahasiswa UNNES yang berasal dari lima fakultas yaitu: FDS, FMIPA, FIS, FIK, dan FE. Dalam PPL I ini para guru praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Selama melakukan PPL I ini, kegiatan yang telah dilakukan oleh praktikan berupa observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, kegiatan di sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, kondisi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, serta bidang pengetahuan dan administrasi. Setiap guru praktikan mempunyai guru pembimbing masing-masing yang membimbing dan mengarahkan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta menjadi scrup konsultansi mengenai PPL ini. Selain itu, para guru praktikan juga melakukan observasi kelas untuk mengetahui metode pembelajaran, pelaksanaan kelas, serta identifikasi permasalahan kelas dalam proses pembelajaran.

Pada saat penyerahan ke sekolah tersebut, para praktikan telah diantar oleh warga sekolah dan diterima dengan baik secara langsung oleh Ibu Dra. Hj. Sri Djumilah sebagai kepala sekolah. Sebelum PPL I dimulai para praktikan diberi penjelasan tentang profil dari SMK Palehon dan diberikan pengetahuan terlebih dahulu.

SMK Palehon Semarang adalah salah satu sekolah swasta di kota Semarang yang menjadi tempat PPL mahasiswa-mahasiswa jurusan pendidikan dari UNNES tahun 2012 ini. Sekolah ini berlokasi di Jalan Palehon Raya Nomor 30 Semarang. Sebagai sekolah swasta berstatus ganda, SMK Palehon memiliki visi yaitu menyiapkan NDM (Nomor Daya Manusia) yang berkualitas dan berbudak lahir dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan jumlah siswa sebanyak 890, sekolah ini memiliki empat jurusan dalam bidang teknologi dan bisnis manajemen yaitu jurusan multimedia, jurusan akuntansi, jurusan administrasi perkantoran, dan jurusan pemasaran.

Dalam kondisinya, setiap pagi siswa siswa SMK Palehon mengamandangkan Anindia Haura sebagai salah satu bentuk nilai religius yang ingin dibudayakan di sekolah tersebut. Tata tertib sekolah pun juga berjalan dengan baik. Sebagai contohnya, setiap pagi ada guru piket yang menjaga gerbang untuk mencatat siswa-siswi yang datang terlambat ke sekolah. Para guru praktikan pun diberikan kesempatan jadwal piket untuk menjaga gerbang dan belajar bagaimana cara menangani para siswa yang terlambat masuk sekolah.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni yakni bahasa Inggris, saya telah melakukan observasi kelas yang diampu oleh guru pembimbing saya bernama Ibu Sofiatyari. Observasi kelas yang telah saya lakukan sebanyak dua kali yakni pada hari Kamis tanggal 2

Agustus 2012 di kelas XII AK 2 pada jam ke 3-6 dan hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012 di kelas XI AP 1 pada jam ke 3-5.

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kebiasaan dan ketertarikan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris**
Sebagai mata pelajaran utama di SMK Palembang, bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan terutama di bidang pengetahuan dan teknologi menunjang kegiatan yang ada di SMK tersebut sehingga dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris, siswa dapat melihat untuk berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut.
Selain itu ketertarikan siswa adalah berdasarkan pengamatan, selama pelajaran tersebut tidak semua siswa dapat menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran karena kemampuan siswa yang belum bisa berkomunikasi sepenuhnya dengan bahasa Inggris sehingga penyampaian materi harus diberikan sedikit demi sedikit dengan menggunakan bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah penyampaiannya.
2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**
Dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana di kelas sudah cukup memadai. Tersedianya buku paket yang dapat dipinjam di perpustakaan yang rapi dan adanya LKS sebagai buku penunjang untuk pembahasan siswa sangat berguna. Selain itu SMK Palembang memiliki fasilitas diantaranya: ruang laboratorium multimedia, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium BTG, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, aula, tempat parkir, dan gedung ukh palestina 3 lantai. Pada setiap kelas disediakan kipas angin dan semua laboratorium sudah dilengkapi AC. Namun, karena keterbatasan tempat, ada satu ruang kelas yang harus ditempatkan di aula.
3. **Kualitas guru pengrag dan dosen pembimbing**
Dalam PPL I ini saya dibimbing oleh Ibu Sulistyani. Sebagai guru pengrag, Ibu Sulistyani memberikan arahan kepada saya tentang hal-hal penting dalam PPL I ini terkait mata pelajaran bahasa Inggris yang saya tekuni, diantaranya bagaimana membuat silabus, RPP dan perangkat-perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu beliau juga menggambarkan sedikit gambaran tentang kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Inggris serta bagaimana perilaku siswa di sekolah sehingga penjelasan tersebut memberikan gambaran kepada saya untuk memvisualisasikan metode pembelajaran dan persiapan mengajar di sekolah tersebut. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pembekalan sebelum pengerjaan PPL. Beliau memberikan petuah yang sangat bermanfaat saat pembekalan mentoring.
4. **Kualitas pembelajaran di sekolah**
Berdasarkan observasi kelas yang telah dilakukan, pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran bahasa Inggris masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada proses pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan nama dari perubahaan, kegiatan inti, dan penutup. Di awal pembelajaran guru juga membahas rasa ketinggalan siswa pada materi yang akan diajarkan. Sayangnya, dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Inggris sedikit demi sedikit dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia, namun hal ini dilakukan karena

kemampuan siswa dalam bahasa Inggris yang belum sepenuhnya memahami jika guru menggunakan bahasa Inggris secara penuh dalam berkomunikasi.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Praktikan menyadari bahwa motivasi utama melaksanakan PPL ini adalah untuk belajar karena dalam diri praktikan masih banyak kekurangan. Dengan bekal teori-teori kuliah, ilmu-ilmu yang praktikan miliki, *microteaching* di kelas, dan pembekalan PPL yang telah praktikan ikuti, praktikan yakin akan mampu melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya di dalam "real class". Dari PPL I ini praktikan praktikan memperoleh banyak bekal dan pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan

6. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak bekal yang sangat berguna untuk persiapan PPL 2 yakni mengajar di "real class". Setelah observasi dan erianensi selama PPL I, praktikan memperoleh begitu banyak nilai tambah yang sebelumnya tidak pernah didapatkan melalui teori-teori kuliah karena langsung dihadapan dengan lingkungan sekolah dimana praktikan harus mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapat sebelumnya. Melalui pelaksanaan PPL I ini praktikan menjadi terbekali dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang pengajaran dan berbagai kondisi nyata suasana pembelajaran serta administrasi dan manajemen sekolah yang tentunya akan sangat berguna ketika praktikan memasuki dunia kerja yang sebenarnya nanti.

7. **Sarana pengembangan bagi sekolah dan UNNIS**

Untuk pengembangan SMK Pabelan Semarang praktikan menyarankan agar sekolah tersebut menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran di sekolah. Minatnya mengoptimalkan ruang laboratorium bahasa untuk mata pelajaran bahasa Inggris supaya dalam penyempurnanya guru dapat memanfaatkan media yang ada dan tidak hanya terpaku pada materi yang ada di buku. Karena berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, dalam penyampaian materi listening laboratorium bahasa tidak dapat digunakan sehingga kelas listening tetap dilaksanakan di ruang kelas dimana banyak gangguan dari luar sehingga materi listening kurang efektif. Selangkah untuk praktikan untuk UNNIS adalah selalu melakukan koordinasi dengan praktikan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan dan kemajuan PPL, UNNIS selanjutnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Salsuliyah, S.S

Semarang, Agustus 2017

Praktikan

Abibuh

NIM 2501409072

REFLEKSI DIRI

Praktik pengajaran lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan kemampuan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus diampai oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang diampai oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK PALEBON SEMARANG.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengetahui keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan khusus dengan prodi pendidikan administrasi perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Kekuatan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran adalah memiliki 2 hal yaitu teori dan praktik. Dalam penyampaian materi disertai dengan contoh dan praktik sehingga diharapkan setelah lulus mampu mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dengan baik. Hal tersebut yang dapat mempermudah siswa untuk lebih dapat memahami dan mendalami pelajaran Administrasi Perkantoran.

b. Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran praktik Administrasi Perkantoran harus dilengkapi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Palebon Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas - fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengartikan simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMK Palebon Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan aposepsi, kegiatan ini sampai saat pembelajaran. Guru dan siswa terjalin komunikasi yang baik, dan guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, serta memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan minggu depan.

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan berbagai laboratorium untuk masing - masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang

UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata keahliannya jurusan administrasi perkantoran adalah Ibu SMK. Catur Rini, S.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeter dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Palihan Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh – sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Kemampuan diri praktikan

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, rencana komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

Saran – pengembangan bagi siswa SMK Palihan Semarang

Sejauh belajar dan secara penerapan dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMK Palihan Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti ketersediaan buku – buku untuk membaca, perlengkapan praktik yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkah laku teras disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

Menghatur,
Guru Pamong

SMK. Catur Rini, S.Pd

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Refia Rifaidah Yumelisa
NIM. 2101409131

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serias kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Tujuannya adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Palben Semarang dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Desember 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah tempat praktikan praktik. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selama menjalani Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

A. Kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK Palben

Akuntansi merupakan mata pelajaran pokok Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan akuntansi. Dalam mempelajari akuntansi dituntut adanya ketelitian, ketemprilan, dan keaktifan karena sudah siswa lulus dari SMK, siswa dituntut untuk terjun ke dunia usaha yang sesuai dengan keahlian akuntansi yang dimilikinya. Mata pelajaran akuntansi sangat menarik untuk dipelajari, tapi terkadang siswa merasa malas dan tidak bergairah untuk mengikuti proses belajar akuntansi, dan akhirnya siswa kesulitan untuk menguasai materi terutama dalam menyelesaikan transaksi yang rumit.

Seperti yang diungkapkan salah satu siswa SMK Palben kelas X menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang cukup membosankan dan rumit, karena mereka hanya menghadapi angka-angka yang cukup banyak dan membutuhkan kondisi tinggi dalam mengerjakan dan menghafalnya. Dari observasi awal yang telah praktikan lakukan, kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dipaparkan sebagai berikut. Motivasi berprestasi siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran akuntansi berlangsung, masih adanya siswa yang sering membuat kepedahan di dalam kelas sambil bercanda dengan temannya serta siswa yang kurang memperhatikan materi saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga pasif, kurang kreatif dan inovatif dalam menghadapi kasus-kasus yang diberikan oleh guru.

Kondisi seperti itu menyebabkan para siswa sulit untuk menyimpan apa yang dipelajari kedalam memori otak mereka, dan pada akhirnya mereka kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akuntansi

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran akuntansi di SMK Pabelan Semarang sudah cukup baik. Namun, karena terlalu banyaknya siswa yang terdaftar maka ada satu kelas yang terpaksa ditempatkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk pembelajaran. Media pembelajaran akuntansi di SMK Pabelan Semarang cukup memadai karena adanya beberapa lab yang mendukung pembelajaran akuntansi. Hal tersebut mungkin dikarenakan sekolah kejuruan harus memiliki kompetensi yang baik dalam hal ini, dalam hal ini bidang akuntansi.

C. Kualitas Guru Pengajar dan Dosen Pembimbing

Guru pengajar mata pelajaran akuntansi nya adalah Ibu Sri Darwati Spd, beliau seorang guru baru di SMK Pabelan Semarang dan ditugaskan untuk mengajar antara lain kelas X dan Kelas XI. Setelah melakukan observasi, beliau seorang guru yang baik, bersebera, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengorganisir dan mengelola kelas. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pengajar mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat berperilaku siswa sebagaimana mestinya. Selain itu beliau sering memberikan motivasi untuk antuk kemajuan siswa dalam mempelajari akuntansi maupun mempelajari pelajaran yang lain.

Dosen pembimbing program studi pendidikan akuntansi nya adalah Drs Fachrudic, M.Si. Pembekalan dan hmbingan yang diberikan dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing selalu mengarahkan praktikan tentang cara penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 serta menjalankan pembelajaran akuntansi secara kontekstual agar akuntansi tidak lagi menjadi momok bagi siswa. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama PPL. I misalnya dengan memberikan motivasi, nasihat, gambaran pelaksanaan PPL, sehingga praktikan dapat menyajikan moral dan materi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Pabelan Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK Pabelan Semarang sudah memiliki kualitas yang cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. Dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran akuntansi karena tidak membosankan dan proses pembelajarannya berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran pengantar akuntansi, akuntansi menengah, akuntansi biaya, praktik akuntansi manual, akuntansi keuangan lanjut, akuntansi pajak, serta Teori Kurikulum dan strategi belajar mengajar akuntansi. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *workshop* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum akuntansi sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teknis dalam melaksanakan PPL I.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui kurikulum SMK Palihan Semarang, masalah kewiraan, kondisi guru dan siswa SMK Palihan Semarang. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyesuaikan mata pelajaran matematika sehingga peserta didik jenuh dan tidak bosan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Uraian

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar memfasilitasi dan memperbaiki sarana umum dan prasarana yang ada dan melakukan pembaruan media pembelajaran akuntansi untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dilaksanakan cara berpikir peserta didik masih konkret. Penyusunan berbagai kepada pihak Uraian agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan perhatian kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Guru Pengantar



Sri Darwati S.Pd

Semarang, 06 Agustus 2012
Praktikan



Tio Hafid
NIM 7101409303

REFLEKSI DIRI

Mata Kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan penyertaan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah atau tempat latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi keprofesionalitas, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan pada 17 Agustus 2012 sampai 30 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang terletak di Jl. Palebon Raya 30 Semarang. Pada pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum sehingga dapat mengonfirmasi keadaan dan selanjutnya dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang diajarkan di SMK Palebon Semarang.

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Kekuatan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran adalah memiliki 2 hal yaitu teori dan praktik. Hal tersebut yang dapat mempermudah siswa untuk lebih dapat memahami dan memahami pelajaran Administrasi Perkantoran.

b. Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran

Salah satu kelemahan sebagai penunjang pembelajaran praktik Administrasi Perkantoran harus ditengahi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Palebon Semarang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Palebon Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sudah tersedianya sarana prasarana yang berkaitan dengan Administrasi Perkantoran seperti ruang praktik AP. Di ruang kelas dan ruang praktik tersebut terdapat LCD dan OHP untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Palebon Semarang juga memiliki alat praktik perkantoran yang cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan praktikum PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala SMK Palohon Semarang merupakan guru yang kompeten dibidangnya. Sebagai Guru Pamong adalah Ibu Akuponjalah Wernantuti, S.Pd., beliau menjabat sebagai Ketua Kompetensi Produktif Administrasi Perkantoran, Beliau menguasai konsep perkantoran dan merupakan guru yang berpengalaman rumah dan baik. Selain itu beliau mampu mengukuh kelas dengan baik serta dalam mengajar beliau tidak memberikan kesan yang menakutkan pada siswa. Guru pamong telah membantu mahasiswa praktikan, memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada praktikan pada PPL 1 sehingga diharapkan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

Dosen koordinator PPL di SMK Palohon Semarang adalah Drs. Syamsu Hadi, M.Si yang merupakan dosen pendidikan ekonomi. Setelah urusan penjurusan mahasiswa PPL, dosen koordinator bertemu dengan mahasiswa bimbingannya untuk memberikan pengarahannya. Sedangkan selaku dosen pembimbing yaitu Drs. Partono. Dosen pembimbing akan membimbing pada saat pelaksanaan PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Palohon Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Palohon Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK Palohon menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru-guru yang mengajar sesuai dengan bidang yang mereka kuasai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama 2 minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan mampu melaksanakan PPL 2 dengan lebih baik. Karena telah mendapatkan banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembelajaran sebagai penjurusan PPL.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1, praktikan dapat mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan dengan melihat bagaimana cara mengajar guru pamong di dalam kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya tetap mempertahankan dan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran. Secara umum pembelajaran di SMK Palohon sudah baik untuk itu diharapkan guru-guru di sekolah dapat meningkatkan dan

menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Pabelan Semarang.

b. Bagi UNNES

UNNES diharapkan dapat terus menjalin hubungan baik dan bekerjasama dengan sekolah latihan atau pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Sehingga diharapkan output mahasiswa kependidikan dapat terus berkembang sesuai yang diharapkan.

Guru Pengantar



Akusantjah W. S.Pd.

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Marisa Dwi Permatasari
NIM. 7101409052

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terkhusus para mahasiswa yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memilih program kependidikan akan menjadi calon pendidik. Seorang mahasiswa (calon pendidik) tidak hanya di bekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkrit pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi fisik dan sosial dari sekolah latihan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SMK Palihan Semarang, maka praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik ditinjau dari lokasinya, yaitu SMK Palihan Semarang terletak dikawasan perumahan penduduk yang tingkat kebisingannya rendah sehingga siswa tidak akan terganggu dengan suara-suara kendaraan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kondisi sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Meskipun begitu, sekolah tetap harus mengadakan perbaikan sarana dan prasarana agar dapat menunjang seluruh kegiatan dalam pembelajaran. Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, di SMK Palihan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik dan telah menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru yaitu KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan).

A. Kelengkapan dan Kelayakan Mata Pelajaran Kejuruan

Secara garis besar dalam pelaksanaan KBM yang berlangsung di SMK Palihan Semarang sudah berjalan dengan lancar dan baik. Untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran dibagi dalam beberapa tingkatan masalahnya mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran diajarkan di kelas X dan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan diajarkan di kelas XI dan untuk kelas XII untuk mata pelajaran praktik. Dalam pembelajaran kearsipan media yang dipakai sudah cukup baik. Terdapat LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran, namun yang menjadi kelemahan dalam mata pelajaran kearsipan di kelas XI adalah praktik dilakukan secara simulasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Palihan Semarang sudah cukup memadai dilihat dari segi ruang pembelajaran, laboratorium, peralatan dan perlengkapannya sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk laboratorium Administrasi Perkantoran semua alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam kondisi baik dan sudah dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran adalah Ibu Akaprijah Wariastuti, S.Pd. Beliau merupakan ketua Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran yang memiliki sosok baik, ramah, menguasai keterampilan Administrasi Perkantoran dengan sangat baik dan dalam kegiatan pembelajaran beliau sangat interaktif dalam membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Partono, M.Pd, beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam menyampaikan materi Kearsipan beliau menguasai konsep atau materi yang akan diajarkan.

B. Kualitas Pembelajaran di SMK Palbon Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Palbon Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium yang tentunya akan membantu para siswa dapat menyerap dan mempraktekkan materi yang diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi baik dengan seluruh anggota PPL lainnya dan juga warga sekolah dan berhadapan dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan umum lain dan berpartisipasi dalam pemantauan UKM, jadwal piket dan merobandi guru dalam mengisi kelas yang kosong.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan tips secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KIM yang berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dibelakan dalam KIM. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang berbagai serta dengan siswa yang ada di SMK Palbon Semarang dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya tetap mempertahankan dan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran. Secara umum pembelajaran di SMK Palbon sudah baik untuk itu diharapkan guru-guru di sekolah dapat meningkatkan dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Palbon Semarang.

Bagi UNNES

UNNES diharapkan dapat terus menjalin hubungan baik dan bekerjasama dengan sekolah latihan atau pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Sehingga diharapkan setiap mahasiswa kependidikan dapat terus berkembang sesuai yang diharapkan.

Semarang, Agustus 2012

Mengenal,

Mahasiswa Praktikan,



Riadatul Faridah

NIM.7110409121

Guru Pamong



Akapurnadiah W. S.Pd

REFLEKSI DIRI

A. Kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK PALEBON

Kondisi pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang tertitik pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Di SMK pembelajaran bahasa Indonesia dibenarkan pada penerapan dalam konteks kerja, memiliki banyak sekali kebermanfaatan bagi siswa diantaranya kelancaran dalam berkomunikasi, kecerdasan mendapatkan pelanggan (bagi siswa yang terjun di dunia kerja), keterampilan untuk menguasai bahasa persuasif dalam rangka menjual dan mempopulerkan kantor kerjanya, dan mempertahankan koherensi dengan bahasa yang baik, dan mengajukan surat lamaran pekerjaan yang sesuai dengan tujuan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran kurang bisa dibenarkan pada praktik karena siswa dituntut menguasai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional dengan nilai yang memuaskan. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran terganggu sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Jika pembelajaran pada siswa SMK dilakukan secara tepat akan mampu membentak keterampilan siswa secara baik dalam menyongsong masa depan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK PALEBON

Ketersediaan sarana dan prasarana SMK PALEBON sudah tergolong lengkap dan kondusif, tiap tiap kelas setidaknya sudah menggunakan whiteboard, spidol hitam, kipas angin yang menyegarkan suasana kelas, LCD yang masih sangat baru, papan kehadiran siswa, jadwal piket kelas, buku pedoman yang diperoleh dari perpus sekolah, jam dinding kelas, pas foto presiden dan wapres, replika Garuda, kalender kelas, meja dan kursi berpajangan, salah pembertih, jurnal presensi kehadiran guru pengajar, dan perlakuan kecil pendukung pembelajaran yang lain. Di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dalam pembelajaran ini dibutuhkan beberapa media seperti media audio, visual, maupun audiovisual. Di samping itu, siswa juga bisa diajak belajar di luar kelas seperti pengamatan dan simulasi. Guru harus pandai memilih dan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

C. Kualitas Guru Pengang dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pengang saya sangat luar biasa, beliau sangat proso, enerjik, dan sangat berjiwa muda karena memang beliau masih sangat muda belia usianya. Hartama bapak Herri beliau lulus pada tahun 2009 dari IKIP PARI Semarang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, Pak Herri adalah sosok yang sederhana, berwibawa, dan dapat dijadikan panutan. Dalam melakukan bimbingan, beliau adalah pribadi yang sabar dan mau membimbing. Di dalam pembelajaran, beliau termasuk ke dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Dalam pengajaran kelas, beliau mampu membuat situasi gaduh menjadi tenang, serius, dalam memperhatikan konsentrasi di depan kelas. Beliau cenderung berada di depan kelas, dan hanya sesekali berkeliling di dalam kelas. Untuk penggunaan model pembelajaran, pak Herri lebih memilih menggunakan model induktif, dengan pemberian pancingan materi, contoh, dan tugas lanjutan. Hal tersebut membuat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Pak Herri merupakan guru pengang yang mempunyai kualitas

tidak baik dalam membimbing saya dalam PPL ini. Pak Suparyanto adalah dosen pembimbing saya ketika PPL di SMK Palebon. Pak Suparyanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, bapak suparyanto tidak digunakan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah yang diajari oleh beliau, sehingga kompetensi-kompetensi yang dimiliki beliau tidak menakutkan. Dari kepribadian pun, beliau adalah pribadi yang mengayomi mahasiswa-mahasiswanya, beliau santun dan ramah kepada mahasiswa. Jadi, kualitas beliau sebagai dosen pembimbing baik dalam kompetensi dan kepribadian dapat dikatakan berkualitas sangat baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK PALEBON

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Palebon berjalan kondusif dan tidak terdapat banyak kendala. Guru mampu mengelola kelas, namun masih ditemukan siswa yang mengobrol, mengantak, bermain HP, dan berselok ketika pembelajaran berlangsung. Guru lebih banyak memberikan materi dibanding praktik, hal ini dilakukan because keterbatasan siswa SMK PALEBON yang memang sangat cocok dilakukan penerapan model-ceramah dan tanya-jawab. Dalam mengelola kelompok kecil dan perserangan, beliau bisa ditanggapi karena dalam pengajaran guru tidak melaksanakan pembelajaran secara berkelompok. Hal lain yang mempengaruhi pembelajaran adalah kompetensi dan psikologi siswa yang kadang bisa mengharpi waktu dan ilmu dari guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya pribadi sebagai guru praktikan yaitu aspek guru praktikan yang kreatif, inovatif, sensitif, dan apresiatif. Saya semakin merasa tertantang setiap melihat pembelajaran dan siswa yang bisa akan ilmu pada setiap kesempatan observasi kelas. Untuk menjadi guru yang unggul, dibutuhkan bekal dan kompetensi yang memadai. Dengan belajar bahasa dan sastra Indonesia dari SD sampai jenjang perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, saya yakin saya mampu menjadi pendidik yang unggul dan bisa menantang anak bangsa. Saya mampu bermain peran (teater) dengan sangat baik (permainan drama atau FDS AWARDS kategori teater dan bermain peran), menulis puisi, dan menguasai kompetensi yang harus dikuasai guru bahasa dan sastra Indonesia. Saya mempunyai IPK yang sangat memuaskan (di atas 3,4) serta mampu berorganisasi dalam masyarakat dengan baik berbekal dari pengalaman organisasi kampus bersama HIMA, BSI, BEH-FIS, UKM pecinta karya sastra, UKM rebana modern. Sehingga dalam bekal mengajar saya yakin mampu mengelola dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang dapat saya peroleh setelah melakukan observasi di sekolah praktikan (PPL 1), saya mengetahui hal-hal yang berkenaan tentang struktur birokrasi SMK, kurikulum, literatur-bakground siswa, supervisi, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, dan kondisi siswa di sekolah nyata. Di samping itu, saya dapat mengetahui cara mengajar yang baik sehingga dapat dijadikan acuan atau perubahan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh saya sebagai guru praktikan. Saya juga mengetahui karakteristik siswa dan kelas yang akan saya ajari ketika menjadi guru praktikan nanti, sehingga perlakuan pemonor terhadap saya tidak akan terpacu. Saya bisa merencanakan cara yang mengajar dan model yang tepat untuk digunakan karena sudah mengetahui kondisi siswa, baik psikologis maupun kompetensi yang dimiliki siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- **Saran bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMK Palihan yaitu dengan peningkatan keamanan dan akses untuk siswa yang sering datang terlambat dan membolos sekolah, siswa menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan. Sekolah SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal.

- **Saran bagi UNNES**

Besar harapan saya kepada UNNES supaya mampu terus meningkatkan kualitas pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggabungkan kecerdasan tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan dengan bentuk penunjang pibon dan perawatan taman yang ada di sekolah praktikan setiap kota.

Mengetahui,
Guru/Pancong



Hani Susilo, S.Pd

Semarang, 11 Agustus 2017

Guru Praktikan



Ahmad Nurwanis Hamdan

NIM. 21014050078

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Samudra
NIM : 11014080154
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Persiapan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMK Palihan Semarang pada tanggal 11 Juli 2012 berjumlah 21 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Matematika, Jurusan Ekonomi, Jurusan Olahraga, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. SMK Palihan Semarang adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan di Jl.Palihan Raya No. 50 Semarang dengan Kepala Sekolah Drs. Hj. Sri Djardiah. Sebagai salah satu sekolah swasta di kota Semarang yang keberadaannya baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap Dinas Pendidikan dan Masyarakat di Kota Semarang.

PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah dan latihan – latihan. Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, kondisi guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib siswa dan guru, organisasi keorganisasi, kegiatan extra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah serta jadwal kegiatan sekolah.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK Palihan Semarang, berkaitan dengan:

a. Kelembutan dan Kemandirian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMK Palihan Semarang

Selama PPL I mahasiswa praktikan melakukan observasi di kelas mengenai proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X AP1, X AP2, X AP3, X NMI, X NME, X PM SMK Palihan Semarang. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai warga negara Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan sangat dibutuhkan untuk bekal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berjiwa nasionalisme dan patriotisme.

berbentuk labor, berdiskusi media, sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita dan jati diri bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Tetapi seperti yang banyak terjadi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sering diurungkan siswa. Ditambah lagi kebanyakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Mata Pelajaran tidak menarik, sehingga membuat antusias siswa dalam mengikuti pelajaran ini tidak maksimal.

Kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki SMK Palihan Semarang di dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berbobotan dengan:

- Sikap disiplin yang tinggi oleh seluruh elemen yang ada di SMK Palihan Semarang dalam setiap hal, memberikan kontribusi yang penting dalam setiap proses kegiatan Belajar Mengajar.

Ketersediaan-ketersediaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palihan Semarang, antara lain:

- Tersedianya jumlah tenaga guru atau pengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X. Ketersediaan guru atau pengajar disini memiliki peran penting dalam proses transfer ilmu.
- Ruang dan fasilitasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti LCD dan lain-lain.
- Model pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa kurang antusias dalam menerima materi.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Palihan Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di SMK Palihan Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: sarana dan prasarana olahraga, lapangan sekolah, ruang guru, laboratorium bahasa, laboratorium multi media, laboratorium BTC (Basic Training Center), Laboratorium Komputer, sala penitustakan IP, gelang SMK, ruang OSK, UKS, lapangan basket, kamar mandi, tempat parkir, kantin dan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini diharapkan akan berdampak positif bagi keberhasilan proses belajar-mengajar (belajar akademik). Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup juga diharapkan bisa mengembangkan prestasi dalam bidang nonakademik. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kredibilitas yang dimiliki oleh setiap siswa yang tentunya berbeda satu sama lain.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong atau praktikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah bapak Said Moch Hajar, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang profesional,tegas,disiplin. Selain beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah yang menangani bidang kebisnisan dan PTK. Beliau adalah figure yang bisa menjadi panutan praktikan sebagai generasi yang disiplin teguh untuk dapat membuat anak-anak bangsa yang baik.

Hal-hal yang mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terjalin baik dan mampu berkoordinasi terkait dengan PPL. Dosen pembimbing bahkan berperan aktif membantu mahasiswa praktikan dikoreksikan dalam PPL. I ini hanya melaksanakan observasi dan menulis skripsi.

d. Kondisi Pembelajaran di SMK Palihan Semarang

PPL I di SMK Palihan Semarang dilakukan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 yang bersamaan dengan bulan puasa. Pembelajaran di SMK Palihan Semarang berjalan dengan baik dan tertib. Jam sekolah pada bulan puasa dimulai jam 07.30 WIB sampai 11.30 WIB kecuali Jumat. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sementara ditunda. Guru dan staf melaksanakan tugasnya dengan tertib, tapi tertib sekolah dilaksanakan dengan baik oleh semua warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staf TU, siswa dan masyarakat termasuk orang tua dan keluarga sekolah.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan, saya bermula terus beradaptasi dengan lingkungan SMK Palihan Semarang. Bekal teori dan pengetahuan yang saya peroleh dari kampus telah cukup menjadi modal yang besar untuk menjadi seorang guru. Waktu yang lebih lama untuk belajar menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, pengalaman mengajar di kelas dan berinteraksi dari guru-peserta serta dengan pembimbing sangat penting saya perlukan untuk menjadi calon guru yang lebih baik. Harapannya, saya, sebagai praktikan di SMK Palihan Semarang dapat menjalankan tugas dengan baik dalam rangka membawa perubahan di dalam dunia pendidikan Indonesia.

f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Sebagai seorang calon guru, pelaksanaan PPL I di SMK Palihan Semarang memberikan kontribusi yang besar bagi praktikan. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL I adalah nilai tambah dengan lingkungan sekolah serta interaksi yang terdapat didalamnya sebagai pengalaman ketika nanti belajar sebagai guru/pendidik di masyarakat.

g. Saran Pengembangan

1. Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaan PBM di SMK Palihan Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini dibeking dengan dua faktor, faktor intern dan ektern. Faktor intern yang mendukung antara lain, jumlah dan kualitas SDM (terutama pengajar dan staf yang lain) yang mencakup, motivasi yang tinggi dari siswa-siswa SMK Palihan Semarang, dan fasilitas fisik berupa gedung sekolah dan bangunan penunjang lainnya. Selain faktor intern, ada juga faktor ektern yang mendukung, antara lain berupa adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti dari pemerintah kota Semarang dan masyarakat luas. Presentase antara kedua faktor tersebut harus seimbang yaitu masing-masing 50%, agar dalam pengembangannya dapat terlaksana secara maksimal.

2. UNNES

Dalam proses penciptaan guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Mengarah,
Guru Praktek

Siti Moch Hajar, S.Pd.
NIP. 197004112007011000

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Dina Saecati
NIM. 2101409054

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan. Pengajaran di sekolah ini meliputi beberapa mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang dipraktikkan adalah Pendidikan kewarganegaraan dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang meliputi pada jenjang di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK. Hal ini membuktikan bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan warga negara.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan di beberapa sekolah latihan, salah satu kota sentra yang yaitu pada SMK Palihan Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, kegiatan yang dilakukan pada PPL I ini ialah observasi umum sekolah yang meliputi Data Guru, Data siswa, Staf TU, fasilitas sekolah, data OSIS, Perpustakaan, kondisi sekolah dan lain-lain. Sedangkan tujuan dilaksanakan PPL I ini ialah upaya mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah dan siswa sehingga mahasiswa praktikan ini tidak gagap ketika menghadapi siswa di sekolah khususnya siswa SMK Palihan karena sebelumnya mereka sudah mengetahui keadaan siswa di sekolah tersebut, sehingga PPL dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang akan di ampa.

1. Kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang didalamnya mempunyai tujuan untuk membuat siswa menjadi manusia lebih berakhlak. Untuk membentuk nilai karakter pada diri siswa perlu adanya pembiasaan yang baik dan perilaku siswa yang baik. Sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan mencakup beberapa bidang kehidupan seperti politik, sosial, budaya dan lain-lain.

2. Kelemahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung lebih banyak teorinya daripada praktiknya bila dalam proses belajar mengajar tidak dikoreksi dengan baik akan membuat mata pelajaran ini menjadi sangat membosankan. Banyak sekali yang menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat membosankan hal ini tidak lain disebabkan oleh banyak kemungkinan salah satunya dalam proses pembelajaran karena banyak sekali mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan metode ceramah hingga membuat siswa kurang tertarik. Metode pembelajaran yang tepat lah dengan bervariasi akan membuat pelajaran PKn akan mengasikan dan tidak membosankan. pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran akan meningkatkan siswa

akan lebih menyukai mata pelajaran yang memiliki proses belajar-mengajar berjalan dengan penerapannya dapat tercapai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam proses belajar mengajar

Salah satu penunjang proses pembelajaran ialah sarana dan prasarana. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam proses belajar mengajar di SMK Palebon, salah cukup memadai, untuk melaksanakan proses belajar mengajar tetapi kualitas dan kuantitas perlu ditingkatkan lagi terutama dari segi jumlah ruangan kelas, karena sebagian siswa masih melaksanakan proses belajar mengajar di aula yang kondisinya kurang mendukung. Untuk sarana prasarana seperti LCD perlu ditambah lagi karena sebagian kelas masih ada yang belum LCD, karena LCD dapat membuat pembelajaran menjadi nyaman bagi guru dan siswa sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran PKn Bapak Haid Much memiliki kualitas yang baik karena pengalamannya yang sangat luas dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn, beliau mengajar kelas X untuk semua jurusan. Harapan pengalamannya guru pamong dapat ditransferkan kepada mahasiswa praktikan sehingga dapat membantu terhadap proses pelatihan dan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMK palebon Semarang, setelah melakukan observasi di kelas, beliau mengajar dengan lugas, berprestasi dan menggunakan keahliannya bagi siswa dalam penyampaian materi sudah sangat jelas dan mudah untuk dipahami oleh para siswa. ketegasan beliau dalam mendidik ibaratnya siswa yang takut sehingga siswa menjadi disiplin ketika dalam proses pembelajaran. Tetapi dalam proses pembelajaran menggunakan model konvensional atau ceramah pada awal pembelajaran untuk memberi informasi tentang peraturan-peraturan yang ada di SMK. Sifat tegasnya di dalam kelas membuat suasana kelas menjadi kondusif dan teratur. Guru pamong juga sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dari pengelompokan kelas yang baik, hal ini terlihat dari siswa yang antusias mengikuti proses belajar mengajar.

Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dan memberikan dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu semangat dan optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya selama menjadi praktikan. tetapi adanya dosen pembimbing praktikan ibarat berdiri satu kaki, kita bisa berjalan dengan sangat mudah, dengan adanya dosen pembimbing kita menjadi semangat dan optimis untuk meraih tujuan yang diharapkan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK palebon Semarang memiliki kualitas yang cukup bagus akan tetapi perlu motivasi yang lebih dari masing-masing guru supaya siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih bisa menerima apa yang mereka pelajari khususnya di dalam proses pembelajaran pemanfaatan media yang beragam dan menerapkan model pembelajaran aktif yang akan membuat siswa menjadi aktif sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan praktik PPL 2, mahasiswa telah terlebih dahulu dibekali oleh ilmu-ilmu tentang materi yang diajari di dalam perkuliahan dari semester 1 sampai 6. Selain itu praktikan telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL, sebelum pembekalan PPL, praktikan juga sudah lulus mata kuliah microteaching yang dilaksanakan pada semester 5 dan penambahan pengalaman mengajarnya, praktikan juga di nilai microteaching, yang mana nilai microteaching ini masuk pada PPL 1. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum pendidikan kewarganegaraan sekolah, bekal-bekal yang telah kami dapatkan dibagikan kuliah serta pengetahuan yang telah di dapat oleh praktikan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, penyusunan rencana pembelajaran, serta birokrasi yang ada di sekolah (pengelola sekolah). Praktikan memperoleh bekal yang lengkap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar atau pengelolaan sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyampaikan kepada pihak sekolah supaya memperbaiki kondisi ruangan kelas, masih ada sebagian ruangan kelas yang kondisinya kurang nyaman untuk proses belajar mengajar, contohnya kelas XI MM yang berada di aula, kelas XI AP dan lain-lain. Hal ini supaya diatasi karena dapat mengganggu kenyamanan proses belajar mengajar. Jumlah siswa dalam satu kelas ada yang mencapai 48 siswa, supaya di kurangi karena tidak efektif bila terlalu banyak siswa dalam satu kelas. Untuk semua kelas supaya dilengkapi karena masih ada sebagian kelas yang belum ada LCD. Hal lain berhubungan dengan kebersihan kelas, hampir semua kelas kondisi kotor dan kurang terawat, ini dapat mengganggu kenyamanan siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar, sehingga sarana dan prasarana yang lain sudah baik dan memadai.

Dari sana yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pembimbing dalam proses PPL ini praktikan sampaikan, terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengajar,
Guru Pembimbing



Sari Moch Majri, S.Pd
NIP. 197008312007011006

Praktikan



Anisa Syo Wibowo
NIM 1301400053

REFLEKSI DIRI

Segala pujai dan syukur praktikan sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) di SMK Paloh. Kemudian, praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari kepala sekolah, guru dan staf kepegawaian yang telah membimbing, serta praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang sudah siap memberikan bantuan yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Paloh. Untuk guru sekolah lain, bisa tidak diucapkan kepada semua. Oleh karenanya, praktikan ucapkan terima kasih.

Selama observasi, salah satu pengamatan yang dilakukan adalah guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan terlibat dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah peserta atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa.

Dari hasil pengamatan praktikan selama observasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan sosial di SMK Paloh serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan strategi studi praktikan yaitu tentang Indonesia, praktikan rangkumlah banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

1. Kelelahan dan ketidaksihan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jurnani dan Bahasa

Mata pelajaran Pendidikan Jurnani, Kesehatan dan Bahasa merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Mata pelajaran ini diartikan untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga. Kelelahan pembelajaran Pendidikan dan Jurnani dan Bahasa terjadi apabila guru dan siswa sama-sama aktif dalam pembelajaran. Kelelahan atau ketidaksihan mata pelajaran pendidikan adalah sebaliknya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat bila mengikuti pembelajaran olahraga. Hal ini terjadi karena kurang variasinya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah lain

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan yang belum memadai seperti ketersediaan lapangan olahraga membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Pembelajaran yang hanya dilakukan di aula, akan mengganggu proses belajar mengajar olahraga terutama ketika materi pembelajaran tentang bola voli atau panjat tekat. Sehingga perlu adanya pembelajaran secara teori kemudian baru melaksanakan proses pembelajaran olahraga.

3. **Kualitas guru pembimbing dan dosen pembimbing.**
Guru pembimbing praktikan SMK Palohon adalah Bapak Suparno, S.Pd yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengabdian pembelajaran penjasarohan yang diajarkan di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran penjasarohan, beliau dapat mengajarkan materi dengan jelas dan dengan cara membimbing bagaimana caranya mengkonstruksikan siswa ketika pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, guru pembimbing merupakan pribadi yang sangat ramah dan tempera baik dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembelajaran jurusan PPL I ini.
4. **Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**
Kualitas pembelajaran penjasarohan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan keefektifan yang berbeda yaitu KTRP.
5. **Kemampuan guru praktikan**
Para praktikan pembina menunjuk kepada Allah SWT dengan berbagai yang sudah diberikan oleh guru pembimbing, guru praktikan dapat mengkonstruksikan pengalaman dalam mengajar di SMK Palohon ini agar menjadi semakin baik nantinya ketika benar-benar terjun dalam dunia kerja setelah lulus.
6. **Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I**
Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktikan mendapatkan keefektifan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMK Palohon ini kami diajarkan bagaimana caranya berinteraksi, berorganisasi serta cara berkolaborasi yang baik dengan seluruh warga di SMK Palohon. Itu menambah lagi nilai plus, yaitu akan adanya budaya religius di mana setiap hari sebelum memulai pembelajaran dilakukan pembacaan ASMAUL HUSNA secara berurutan sebagai pembiasaan dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar dimulai.
7. **Saran dan pengembalian bagi sekolah latihan dan UNNES**
Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik.
Saran dari guru praktikan bagi UNNES, semoga UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan para bekchampuan sehingga rekrutasiannya dalam keberjalanan nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan, agar kami praktikan tetap mengabdikan tenaga kami.

Bermainang, 8 Agustus 2013

Mengucapkan

Camu Perseong



Suparna, S.Pd
NIP. -

Melaksanakan Praktikum



Anis Hinda Susilo
NIM. 6301400152

REFLEKSI DIRI

Pada tingkat ini paparan ini berubah dan banyak. Adak Wati sebagai laporan ini dapat selanjutnya sebagai keluarga yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilalui oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh melalui rangkaian mata kuliah dalam suasana sebelumnya. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMK Palaton.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilaksanakan meliputi lokasi sekolah, kondisi sekolah dan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan memahami dunia pendidikan serta memperoleh gambaran sebagai bekal dalam mengajar kelak.

Dari hasil praktik observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan:

- 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.**
Kekuatan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga menggunakan program yang kreatif, aktif dan partisipatif siswa. Kelemahannya ialah kurangnya variasi pembelajaran pada mata pelajaran Penguasaan Diri sebagai mata pelajaran.
- 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**
Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Palaton sarana dan prasarana yang digunakan belum cukup memadai untuk melaksanakan PBM. Hal ini dikarenakan ruang yang digunakan hanya ruang kelas sebagai aula, sedangkan sarana dan prasarana berupa lapangan belum ada. Hal ini tentunya akan menghambat kegiatan olahraga siswa ketika pelajaran seperti sepak bola.
- 3. Kualitas guru pengang dan dosen pembimbing**
Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Palaton praktikan selalu dibimbing oleh guru pengang dan dosen pembimbing. Dengan kualitas dari guru pengang yaitu mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pengang dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan dan praktikan.
- 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**
Kualitas pembelajaran di SMK Palaton sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari kualitas guru yang mempunyai wawasan yang luas. Namun, perlu adanya upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa untuk lebih baik lagi terutama dalam hal motivasi belajar dan cara belajar siswa terhadap guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Tetapi karena praktikan sudah mendapatkan bekal dari mata kuliah teori keahlihan dan mata kuliah perancang belajar sebagai pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan sudah mengetahui apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum dan pada saat proses pembelajaran. Bekal ini sangat berguna untuk mempersiapkan dalam mengajar. Evaluasi dari berbagai dan guru pasang dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk menjadi lebih baik lagi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan banyak memperoleh nilai tambah yang lebih pernah didapatkan sebelumnya melalui teori-teori kuliah. Melalui pelaksanaan PPL ini praktikan menjadi terbantu dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang perancangan dan berbagai kondisi nyata suasana pembelajaran serta administrasi dan manajemen sekolah yang tentunya akan sangat berguna ketika praktikan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya nanti.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Palohon serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Palohon, sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, dalam hal sarana dan prasarana serta pemberian motivasi belajar bagi siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.
- Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu menjalin koordinasi dengan praktikan dan memantapkan perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan dari kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian bantuan dan refleksi ini praktikan tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu menjawab apa yang telah dituntutkan masyarakat Indonesia yang terus selanjutnya. Semoga.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pengajar



Nugroho, Sidi
NIP. ...

Mahasiswa Praktikan



Ariana Nugroho
NIM. 610140554

REFLEKSI DIRI

Nama : Iri Prihatrini
NIM : 2101409002
Jurusan : Pendid. Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan keahlihan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mendapatkan nilai yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Pemetaan Mahasiswa PPL dari LPMNES di SMK Palihan Sentarong pada tanggal 20 Juli 2012 berjumlah 21 mahasiswa dari berbagai jurusan.

PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 – 31 Agustus 2008 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah dan latihan – latihan. Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi: kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, kondisi guru dan siswa, interaksi sosial, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib siswa dan guru, organisasi keorganisasi, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah serta jadwal kegiatan sekolah.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana fungsi masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat memungkinkannya ketersediaan lain. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK Palihan Sentarong, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Diteliti

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada praktik, dibandingkan dengan teori, baik itu di SD, SMP, SMA, maupun di SMK. Di SMK sendiri, pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penerapan dalam konteks bahasa. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran kurang bisa dilaksanakan pada praktik karena siswa diuntut mengenai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional dengan nilai yang memuaskan. Hal yang menyebabkan berbagai masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, ada beberapa siswa yang menyempatkan bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang bisa menangkap pembelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran terganggu sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Jika dibelajarkan pada siswa SMK secara tepat, pembelajaran ini mampu membentuk komunikasi siswa secara baik dalam menyongsong. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah bahwa bahasa Indonesia sudah menyempatkan dan digunakan sebagai bahasa percakapan sehingga dalam pembelajaran dapat dengan mudah diajarkan ke dalam konteks kehidupan sehari-hari. Di samping itu, bahasa Indonesia juga

menjadi bahasa yang diajarkan di sekolah formal, sehingga dapat dengan mudah dibelajarkan. Diketahui dan diuraikan, kekurangan dan kelebihan tersebut dapat dijadikan landasan dalam memilih strategi, model, maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Rata-rata siswa di SMK Palihan Semarang lebih menyukai metode dan model pembelajaran yang konvensional. Guru menjadi center yang memberikan informasi, sedangkan siswa sebagai objek belajar. Dengan metode konvensional tersebut kondisi kelas bisa menjadi kondusif, namun sayangnya pemahaman siswa kurang dapat dikuatkan dan kurang membangkitkan minat dan kesenangan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, alat-alat peraga dan LCD proyektor. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Palihan Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, laboratorium komputer, ruang multimedia dan alat-alat peraga yang ada. Namun sayangnya masih ada kekurangan kelas, sehingga masih ada kelas yang ada di Aula.

C. Kualitas Guru Pengang

Guru Pengang bahasa Indonesia praktikan bernama Anastasia Murni M. S. Pd. Kualitas guru pengang sudah sangat baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di lapangan. Beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi disiplin. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengkoordinasi dan mengelola kelas.

Di dalam pembelajaran, beliau termasuk ke dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Dalam pengelolaan kelas, beliau mampu membuat situasi gaduh menjadi tenang, narasi, dalam penyediaan konsentrasi di depan kelas, beliau cenderung berada di depan kelas, dan hanya sesekali berkeliling di dalam kelas. Untuk penggunaan model pembelajaran, Bu Anis lebih memilih menggunakan model induktif, dengan pemberian pancingan materi, contoh, dan tugas lapangan. Hal tersebut melihat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Bu Anis merupakan guru pengang yang mempunyai kualitas cukup baik dalam membimbing saya dalam PPL ini.

Dalam pembimbing PPL saya adalah Pak Sugaryanto. Pak Sugaryanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, Pak Sugaryanto tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah yang diajarkan oleh beliau, sehingga kompetensi yang dimiliki beliau tidak diragukan lagi. Dari kepribadian pun, beliau adalah pribadi yang mengayomi mahasiswa, beliau santun dan ramah kepada mahasiswa. Jadi, kualitas beliau sebagai guru pembimbing baik dalam kompetensi dan kepribadian dapat dikatakan berkualitas sangat baik.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan KTSP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkendalikannya kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Paluhon berjalan kondusif, namun kurang maksimal. Walaupun guru mampu mengelola kelas, namun masih ditetaskan siswa yang mengantuk, mengantak, bermain HP, dan berselok ketika pembelajaran berlangsung.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar atau keterampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeter.

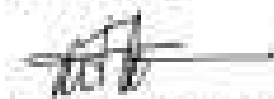
F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Paluhon Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, serta bagaimana seorang guru harus mempersiapkan diri dan mengambil peran dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Praktikan harus bisa menyesuaikan keterampilan yang dimiliki dengan kondisi sekolah.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMK Paluhon Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti ruang multiraca, laboratorium komputer, perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu saya berharap SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Saya berharap sanksi yang tegas bagi pelanggaran peraturan sekolah, sehingga siswa akan mempunyai efek jera. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal. Saya juga berharap UNNES mampu membantu pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu mengadakan konferensi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan.

Mengantakan,
Guru Pamong



Anastasia Murnik M. S.Pd

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Eri Prihatini

NIM. 2101409002

REFLEKSI DIRI

Nama : Khernantari

NIM : 7101409066

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran di perkuliahan sebagai tiga tahun. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan sebagai bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan kegiatan yang harus ditampung oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah pembaitan yang dituntut oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Paldeon.

Kegiatan PPL dilakukan dalam dua tahapan yaitu PPL 1 yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengetahui kondisi sekolah dan guna mempermudah melakukan PPL 2 dengan baik dan benar.

Mahasiswa praktikan berasal dari jurusan pendidikan akuntansi dengan prodi pendidikan akuntansi sehingga di sekolah praktik diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran produktif akuntansi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sesuai dengan umumnya, pelajaran akuntansi kelas x akuntansi 1 dalam satu minggu adalah 9 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Materi pelajaran akuntansi merupakan materi yang bermanfaat bagi siswa karena setelah lulus siswa dituntut untuk mampu menguasai akuntansi secara keseluruhan, sehingga siswa dapat bersaing di dunia kerja. Selain itu adanya anggapan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang harus dikerjakan dengan kondisi yang lebih daripada mata pelajaran yang lain, utamanya dalam pembukuan, pertama kali kita memasukkan nilai-nilai dalam pembukuan haruslah secara teliti dan cermat, satu saja kesalahan akan menimbulkan kesalahan dalam penghitungan-penghitungan berikutnya. Sehingga dalam pembelajaran akuntansi guru juga dituntut untuk menyampaikan pelajaran secara menyeluruh dan teliti.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana KBM di SMK Paldeon Semarang sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran, khususnya mata pelajaran produktif. Dalam proses penyelenggaraan sekolah, SMK Paldeon Semarang telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini memiliki fasilitas belajar yang cukup. Tahun pelajaran 2012/2013 SMK Paldeon mempunyai jumlah siswa yang banyak, sedangkan jumlah ruang kelas kurang, oleh karena itu tidak ada kesetimbangan antara jumlah siswa dan ruang kelas. Sehingga untuk mengatasinya dibuat sistem kelas berjajar, yaitu dengan adanya pengantian pemakaian kelas secara bergilir. Demikian juga dengan penggunaan fasilitas laboratorium yang

digunakan secara bergantian pada meeting-masing kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan praktikum dalam melaksanakan PPL ini. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Palebon Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten dibidangnya. Guru pamong mampu memberikan pengarahan-pengarahan dan bimbingannya dengan baik dan banyak membantu mahasiswa praktikum dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikum mendapat banyak manfaat dari kegiatan PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Palebon Semarang ini dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta khalima siswanya yang baik. Selain itu, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan sergag-sengag sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama kurang lebih dua minggu mengikuti kegiatan PPL 1 ditetapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapatkan banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, komunikasi dengan siswa dan warga sekolah lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Tetapi tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak guru kelurahan dan keberhasilan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 ini.

6. Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan diperoleh dari perkuliahan selama tiga tahun dan mata kuliah strategi belajar mengajar untuk mendukung bekal kompetensi guru praktikan yang juga didapatkan selama satu semester di perkuliahan.

7. Saran pengembangan bagi siswa SMK Marchi PSAK Ambarawa

Dengan penciptaan suasana dan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta dengan didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang baik akan menciptakan siswa yang berprestasi, unggul dan mandiri.

Mengotahai,
Guru Pamong


Hadi Utami, S.Pd
NIP. 1963060119060110017

Semarang, 11 Agustus 2017

Praktikan,

Khera Rizki
NIM. 2101406066

REFLEKSI DIRI

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Kualitas proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar mengajar pada perubahan perilaku sebagai akibat proses pengalaman baik yang dialami maupun yang dituntun. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai faktor, misalnya: guru, media pembelajaran dan sarana dan prasarana. Faktor penting dalam mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikalau adalah peran seorang guru. Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, perlu adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun secara langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu kegiatan dalam rangka membekali praktikan sebagai calon pendidik adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana praktikan terjun langsung dalam sekolah sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada sekolah yang bersangkutan. Dalam hal ini, praktikan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Palchen.

Selama melakukan observasi ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan antara lain mengamati pembelajaran di dalam kelas, mengamati kegiatan siswa dikelas, mengamati model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Selain itu, praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan dan berdiskusi mengenai materi dalam hal ini materi akuntansi. Dengan melakukan kegiatan praktik latihan mengajar, di SMK Palchen, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran akuntansi.

Dari hasil praktik pelatihan yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan:

1. Keleluasan dan Kelengkapan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Keleluasan mata pelajaran akuntansi adalah untuk membekali siswa dalam dunia kerja. Namun kelengkapan dalam mata pelajaran ini adalah siswa untuk diajarkan teori dalam melaksanakan kegiatannya atau mempelajari akuntansi tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Palembang sudah cukup memadai dan bahkan sudah dikatakan sangat baik dibandingkan sekolah setara swasta dan SMK Negeri lainnya. Karena di SMK Palembang ini, sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Palembang seperti tersedianya LCD yang dapat digunakan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat pula ruang komputer serta perpustakaan untuk kegiatan pendukung belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pengang dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Palembang praktikan dibimbing oleh guru pengang dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pengang dan dosen pembimbing di SMK Palembang mempunyai kompetensi yang tinggi. Salah satu kualitas dari guru pengang yaitu Ibu Sri Darwati dapat dilihat dari bagaimana guru mampu mengkonduksi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mempunyai wawasan luas terhadap bidang yang di anggotanya. Begitu pula dengan dosen pembimbing yaitu Dra. Fachrudin mempunyai wawasan luas terhadap bidang akuntansi yang bermanfaat bagi praktikan dalam menambah wawasannya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Palembang

Kualitas pembelajaran di SMK Palembang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu pengawasan dalam mengkonduksi siswa ketika pembelajaran berlangsung.

3. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan banyak memperoleh nilai tambah yang belum pernah didapatkan sebelumnya melalui materi-materi yang didapat dikelas. Melalui pelaksanaan PPL ini praktikan menjadi terbebas dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang pengajaran atau model-model pembelajaran yang diterapkan, dan berbagai kredisi nyata mengenai pembelajaran di kelas dan manajemen sekolah yang tentunya akan sangat berguna ketika praktikan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya nanti.

6. Nilai Tantang yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Pengalaman secara langsung terhadap sejumlah data, wawancara dan kondisi lingkungan selama PPL 1 sangat membantu praktikan, terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini menjadi modal bagi praktikan untuk membantu praktikan dalam memahami karakter siswa, guru dan lingkungan sekolah, memahami wawasan praktikan untuk dapat mengembangkan variasi-variasi pembelajaran yang akan diterapkan ketika pelaksanaan pengajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan terhadap SMK Palsan yaitu hendaknya para guru dapat lebih memberikan variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah, terlebih lagi pada bidang akuntansi yang dirasa cukup sulit karena harus menuntut ketelitian dalam pembelajarannya, agar kedepannya siswa tidak hanya sekedar terpaku pada pembelajaran yang konvensional ceramah, tanya jawab maupun latihan-latihan.

Dalam proses persiapan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam hal pemberian pembelajaran pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praktis.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, pengalaman praktik di sekolah sangat bermanfaat bagi praktikan dan memberi pengalaman tersendiri. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Agustus 2012.

Mengajar,
Guru Praktek



Sri Dewati, S.Pd
NIP. --

Guru Praktek



Wati Kartikasari
NIM. 7101409011

Refleksi Diri Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMK Palbon Tahun Ajaran 2012/2013

1. Keleluasan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Diteliti

a. Keleluasan Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi. Dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menghitung, tetapi juga dituntut ketelitiannya dalam mengerjakan akuntansi. Sekolah mempelajari akuntansi, siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari secara langsung di dunia usaha dengan keterampilan yang dimilikinya. Hal ini yang menjadi daya tarik siswa mempelajari akuntansi.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Pembagian jurusan siswa di SMK Palbon ditentukan berdasarkan minat siswa, nilai ujian di SMP, dan portofolio. Tetapi yang lebih ditanyakan di SMK Palbon adalah berdasarkan minat siswa. Hal ini menyebabkan siswa kelas X di jurusan akuntansi merasa kesulitan memahami akuntansi. Tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat optimal dan siswa mudah memahami akuntansi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pengamatan pada PPL 1, ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Palbon sudah cukup memadai. Sebagian besar kelas sudah terdapat LCD yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kipas angin untuk menambah kenyamanan siswa didalam kelas. Media pembelajaran akuntansi di SMK Palbon sudah cukup memadai. Pada jurusan akuntansi terdapat laboratorium akuntansi yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa jurusan akuntansi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama PPL 1, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Budiati Utami, S.Pd. Beliau seorang guru jurusan akuntansi di SMK Palbon yang ditugaskan mengajar akuntansi di kelas X ak, XI ak, dan XII ak. Dalam mengajar siswa, beliau sangat berpengalaman. Beliau mempunyai kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan penyerapan materi yang baik, sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan. Apabila ada siswa yang belum jelas, maka beliau mengulangi menjelaskan sampai siswa terdapat jelas.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Fachrudzila, M.Si. Beliau seorang dosen jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES. Keberhasilan pelaksanaan PPL 1 tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan mendapat banyak pengalaman yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK Palbon menggunakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan sistem ganda tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di dunia industri. Sehingga siswa dapat langsung menerapkan keterampilan dan kemampuan yang di pelajari di sekolah kedalam dunia industri. Kualitas pendidikan

sistem goods di SMK Palabon memiliki kualitas bagus, hal ini terlihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapukani mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi biaya 1 dan 2, praktik akuntansi manual, akuntansi keuangan menengah 1 dan 2, komputer akuntansi, salah kurikulum, perencanaan pengajaran akuntansi, strategi belajar mengajar akuntansi, dan evaluasi pembelajaran akuntansi. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan bekal pengetahuan tersebut, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kerangka dasar secara teoritis bagi praktikan dalam melaksanakan PPL.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengajar melalui pengamatan di kelas. Dalam pengamatan di kelas praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, serta cara menyesuaikan mata pelajaran akuntansi sehingga siswa tertarik dan tidak bosan. Selain itu, praktikan juga memperoleh informasi mengenai kurikulum SMK palabon, masalah keinsanan, kondisi guru dan siswa SMK Palabon.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan pengembangan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambatan media pembelajaran akuntansi untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Sehingga dapat menjadi daya tarik siswa dalam mempelajari akuntansi dan hasil belajar yang diharapkan dapat optimal. Saran pengembangan bagi UNNES, agar senantiasa bekerja sama memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Semarang, 6 September 2012

Guru Pengang

Budi Utami, S.Pd

Praktikan

Irena Murtagin

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 di SMK Palebon, yang berlokasi di Semarang, Jalan Palebon Raya No. 36. Dalam pelaksanaan PPL I, mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data dengan observasi siswa, guru pamong, dokumentasi, wawancara kepada seluruh anggota masyarakat di sekolah. Hal tersebut dilakukan guna menunjang mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II, yaitu praktik secara langsung mengajar di depan kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada praktik, dibandingkan dengan teori, baik itu di SD, SMP, SMA, maupun di SMK. Di SMK seperti, pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penerapan dalam konteks kerja. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran kurang bisa ditekankan pada praktik karena siswa dituntut menguasai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional dengan nilai yang memuaskan. Di samping itu, ada beberapa siswa yang menyepikan bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang bisa menerima pembelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran terganggu sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Jika dibelajarkan pada siswa SMK secara tepat, pembelajaran ini mampu membentuk kemampuan siswa secara baik dalam menyingsing. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah bahwa bahasa Indonesia sudah memasyarakat dan digunakan sebagai bahasa perantara sehingga dalam pembelajaran dapat dengan mudah dikaitkan ke dalam konteks kehidupan sehari-hari. Di samping itu, bahasa Indonesia juga menjadi bahasa yang diajarkan di sekolah formal, sehingga dapat dengan mudah dibelajarkan. Kelebihan dan manfaat, kekurangan dan kelebihan tersebut dapat dijadikan landasan dalam merencanakan strategi, model, maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dalam pembelajaran ini dibutuhkan beberapa media seperti media audio, visual, maupun audiovisual. Di samping itu, siswa juga bisa diajak belajar di luar kelas seperti pengamatan dan simulasi. Di SMK Palebon sudah ada media yang menunjang media tersebut digunakan, namun, masih ada beberapa kelas yang belum terdapat LCD dan pergeser suara karena masih dalam tahap renovasi. Ditambah letak sekolah yang terletak di kota Semarang, sehingga ketika siswa diminta belajar di luar ruangan, siswa mempunyai ruang gerak yang terbatas. Namun, hal tersebut harusnya tidak menjadi alasan guru untuk tidak menjadi kreatif. Guru harus pandai memilih dan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong saya adalah bapak Henri. Beliau termasuk pengajar muda di SMK Palebon. Beliau lulus pada tahun 2009 dari IKIP PGRI Semarang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah saya lakukan, Pak Henri adalah sosok yang sederhana dan dapat dijadikan panutan. Dalam melakukan pembinaan, beliau adalah pribadi yang sabar dan mau membimbing. Di dalam pembelajaran, beliau terasah ke dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Dalam

pengelolaan kelas, beliau mampu membuat situasi gaduh menjadi tenang, namun dalam penyebaran konsentrasi di depan kelas, beliau cenderung berada di depan kelas, dan hanya sekali berkeliling di dalam kelas. Untuk pengurusan model pembelajaran, pak Heri lebih memilih menggunakan model induktif, dengan pemberian penerangan materi, contoh, dan tugas keputan. Hal tersebut melihat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Pak Heri merupakan guru pamong yang mempunyai kualitas cukup baik dalam membimbing saya dalam PPL ini.

Pak Suparyanto adalah dosen pembimbing saya ketika PPL di SMK Palembang. Pak Suparyanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, bapak suparyanto tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah yang diajarkan oleh beliau, sehingga kompetensi yang dimiliki beliau tidak diragukan lagi. Dari kepribadian pun, beliau adalah pribadi yang mengayomi mahasiswa, beliau santun dan ramah kepada mahasiswa. Jadi, kualitas beliau sebagai dosen pembimbing baik dalam kompetensi dan kepribadian dapat dikatakan berkualitas sangat baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Palembang berjalan kondusif, namun kurang maksimal. Walaupun guru mampu mengelola kelas, namun masih dirundung siswa yang mengobrol, mengantak, bermain HP, dan bersolek ketika pembelajaran berlangsung. Guru lebih banyak memberikan materi dibanding praktik serta pemilihan model yang kurang tepat ketika pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tuntutan dari kurikulum, siswa harus lebih dalam ujian nasional. Hal lain yang memengaruhi pembelajaran adalah kompetensi dan psikologi siswa yang kurang mendukung. Siswa cenderung menyepelkan pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang belajar secara serius. Di dalam hal mengerjakan tugas, siswa sudah mau mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu. Siswa mencatat pokok-pokok penting yang dibelajarkan oleh guru. Hal tersebutlah yang menjadikan pembelajaran berjalan kondusif namun kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Untuk menjadi guru yang unggul, dibutuhkan bekal dan kompetensi yang memadai. Dengan belajar bahasa dan sastra Indonesia dari SD sampai jenjang perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, saya yakin saya mampu menjadi pendidik yang unggul dan bisa memondokkan anak bangsa. Saya mampu bermain piano (musik), membaca dan menulis puisi, dan menguasai kompetensi yang harus dikuasai guru bahasa dan sastra Indonesia. Saya mempunyai IPK yang cukup memuaskan (di atas 3,5) serta mampu berorganisasi dalam masyarakat dengan baik (mengikuti organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna dan panitia penyelenggaraan turnamen futsal). Selain itu, sebelum menjadi guru praktikan hingga sekarang, saya sudah menjadi guru honorer di salah satu MTs dan MA di Parwodadi serta dipercaya menjadi wali kelas. Saya adalah pribadi yang aktif, komitmen, berprestasi tegak, cekatan, dan pantang menyerah. Saya juga terampil dan spontanitas. Sehingga dengan bekal mengajar, kompetensi yang saya miliki, pribadi, dan pengalaman yang saya punya saya yakin mampu mengelola dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

F. Nilai Tambah setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan observasi di sekolah praktikan (PPL 1), saya mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum, supervisi, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, dan kondisi siswa di sekolah nyata. Saya memperoleh cara berkomunikasi dan berinteraksi yang baik ketika berada dalam lingkungan sekolah. Di samping itu, saya dapat mengamati cara mengajar yang baik sehingga dapat dijadikan contoh atau perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh saya sebagai guru praktikan. Saya juga mengetahui karakteristik siswa dan kelas yang akan saya tempu ketika menjadi guru praktikan nanti, sehingga saya dapat meminimalisasi penilaian prematur siswa terhadap saya. Saya bisa menyesuaikan cara mengajar dan model yang tepat untuk digunakan karena sudah mengetahui kondisi siswa, baik psikologi maupun kompetensi yang dimiliki siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan

Setelah mengetahui hal yang ada di SMK Palabon, saya berharap SMK mampu lebih tepat dalam kedisiplinan. Saya berharap sarana yang tepat bagi pengelola perantara sekolah, sehingga siswa akan mempunyai efek jera. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal.

Saya juga berharap UNNES mampu membentak pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggalakkan konservasi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Heri Susilo, S.Pd.

Semarang, 4 Agustus 2012
Praktikan



Ward Anisah
NIM.21011409064